

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DI
TPA AL MUTTAQIN DESA SUMBERREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TMUR**

Oleh :

AHADIN WINARKO WIBISONO

NPM.1501010003



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1441 H /2020 M.

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DI
TPA AL MUTTAQIN DESA SUMBERREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

AHADIN WINARKO WIBISONO

NPM.1501010003

**Pembimbing I : Dr. H. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2020 M

PERSETUJUAN

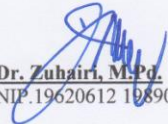
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN
DI TPA AL MUTTAQIN DESA SUMBREJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

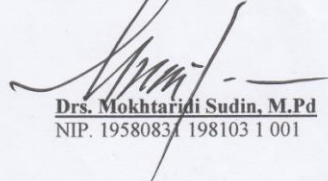
DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP.19620612 198903 1 006

Metro, Juni 2020
Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-2180/ln.28.1/D/PP.00.9/07/2020

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE AN-NAHDIJIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DI TPA AL MUTTAQIN DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR yang disusun oleh: Ahadin Winarko Wibisono, NPM: 1501010003, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/14 Juli 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. H. Zuhairi, M.Pd
Penguji I : Drs. Kuryani, M.Pd
Penguji II : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Sekretaris : Aneka, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.idE-mail:ainmetro@metroiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Aslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

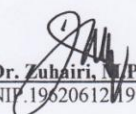
Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN
DI TPA AL MUTTAQIN DESA SUMBRREJO
KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

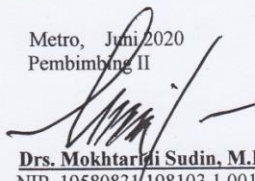
Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612198903 1 006


Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI
Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2020
Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831198103 1 001

ABSTRAK

PENERAPAN METODE AN-NADLIYAH DALAM MENINGKATKAN CARA BACA AL-QUR'AN DI TPA AL MUTTAQIN DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**OLEH
AHADIN WINARKO WIBISONO**

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin desa sumberrejo kecamatan batanghari kabupaten lampung timur. Fokus penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana pelaksanaan penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin. 2) apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan metode an-nahdliyah dalam belajar baca al-qur'an di tpa al muttaqin desa sumberrejo kecamatan batanghari kabupaten lampung timur. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin desa sumberrejo kecamatan batanghari kabupaten lampung timur. 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data yang menggunakan metode wawancara dijadikan sebagai metode pengumpulan data yang utama, sedangkan metode observasi partisipatif dan dokumentasi dijadikan sebagai metode pengumpul data pendukung, dengan menggunakan analisis data reduksi data, kategori dan menyusun hipotesis kerja.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) pelaksanaan penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin desa sumberrejo kecamatan batanghari kabupaten lampung timur belum sesuai dengan perencanaan yang dibuat sehingga dalam peningkatan kemampuan baca al qur'an belum sepenuhnya tercapai dan masih perlu kajian menyeluruh bagi para ustadz/ustadzah dan juga masih ada kendala yang menghambat santri tpa dalam melaksanakan metode an-nahdliyah sesuai dengan yang ditentukan. 2) faktor pendukung penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin terdiri atas: pemberian hadiah (*reward*), peran orangtua dan masyarakat sedangkan faktor penghambat penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin terdiri atas : kurangnya pengetahuan, situasi dan kondisi

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Menyatakan,

AHADIN WINARKO WIBISONO
1501010003

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ

(رواه البخارى)

Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan Yang mengajarkannya.¹

(HR.Bukhari)

¹ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta : AMZAH 2016), h.96

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Sunarto dan Ibu Ruwiyatin yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Adik-adikku yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam studiku.
3. Istri Tercinta Siti Nurkafiah, S.Pd yang selalu mendukung dan memberi arahan demi keberhasilan ku
4. Teman-temanku di IAIN Metro angkatan 2015.
5. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

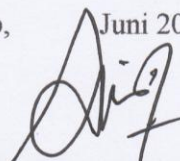
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah dan inayah sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar (S. Pd.)

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag. Selaku rektor IAIN Metro, Dr Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kgeuruan, Muhammad Ali, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dr. H. Zuhairi, M.Pd dan Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku pembimbing yang telah member bimbingan yang sangat berharga dalam mengerahkan dan memberikan motivasi. Tidak kalah pentingnya, penulis haturkan terimakasih kepada TPA Al Muttaqin yang berkenan dijadikan sebagai objek penelitian dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Khususnya dan Umumnya di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2020



AHADIN WINARKO WIBISONO
NPM. 1501010003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMANA ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Petanyaan penelitian.....	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian	5
D. Penelitian relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Metode An-Nahdhliyah.....	10
1. Pengertian Metode An-Nahdhliyah.....	10
2. Pengertian Ketukan	13
3. Kelebihan Dan Kelamahan Metode An-Nahdhliyah.....	14
4. Cara Penyampaian	15
5. Pelajaran Tambahan	16
6. Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum.....	17
7. Teknik evaluasi pada program jilid	18
B. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	22
1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	22

2. Baca Tulis	23
3. Pentingnya Belajar Al-Qur'an	23
4. Anjuran Belajar Al-Quran	24
5. Adab Membaca Al-Qur'an	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
C. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisa Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	41
1. Sejarah TPA Al Muttaqin	42
2. Visi Dan Misi TPA Al Muttaqin	42
3. Letak geografis	43
B. Kondisi TPA Al Muttaqin	44
1. Keadaan Tenaga Pendidik	44
2. Keadaan murid.....	45
3. Sarana prasarana	45
4. Sumber data	46
5. Struktur organisasi	47
6. Denah lokasi	48
C. Hasil Penelitian	49
D. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	82
2. Surat Izin Pra Survey	83
3. Surat Balasan Pra Survey	84
4. Surat Izin Research	85
5. Surat Tugas	86
6. Balasan Research	87
7. Surat Keterangan Bebas Prodi	88
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	89
9. Outline	90
10. Alat Pengumpul Data	93
11. Kartu Konsultasi Bimbingan	96
12. Daftar Riwayat Hidup	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nama Ustadz/Ustadzah TPA Al Muttaqin	44
2. Jumlah Santri TPA Al Muttaqin Tahun 2019	45
3. Sarana Prasarana TPA Al Muttaqin.....	46
4. Struktur Organisasi TPA Al Muttaqin	47
5. Denah Lokasi TPA Al Muttaqin	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*), serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.²

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang menjadi petunjuk bagi umat manusia yang ingin selamat dunia dan akherat. Al-Qur'an adalah pembeda Al-Qur'an memuat perintah, larangan dan anjuran Al-Qur'an adalah sumber kebenaran kitab suci agama Islam. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia dan bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril. Allah SWT yang mengajarkan Al-Qur'an dan dia menciptakan manusia. Dia mengajarkan kepadanya berbicara. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

الرَّحْمَنُ ۙ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۚ خَلَقَ الْإِنسَانَ ۖ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۖ

² Said Agil Husain, *Al-Qur'an membangun tradisi kesalehan hakiki*, (jakarta selatan: Ciputat Press 2005), h.3

(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Al-Quran, Dia menciptakan manusia dan mengajarnya pandai berbicara”. (QS. Ar-Rahman: 1-4).³

Selain itu Al-Qur’an merupakan mu’jizat paling besar dari segala mu’jizat yang pernah diberikan Allah SWT, kepada seluruh Nabi dan Rasul Nya. Sebagaimana yang telah kita ketahui, Al-Qur’an diturunkan dalam bahasa arab suatu bahasa tetapi banyak sekali kosa kata dan sarat makna. Meskipun Al-Qur’an berbahasa Arab, tidak berarti semua orang arab atau orang yang mahir dalam bahasa Arab, dapat memahami Al-Qur’an secara rinci.

Dalam membaca al-Qur’an ada beberapa sistem bacaan antara lain: *tartīl*, *tahqīq*, *ḥadr*, *tadwīr* dan *taghonni*. Dengan mengenal sistem bacaan tersebut diharapkan bagi Ustadz atau santri terlebih dahulu mencari guru untuk memperoleh penjelasan yang jelas berikut tata cara membacanya. Untuk tahap belajar, maka yang diprogramkan oleh TPA metode An-Nahdliyah hanya tiga yaitu: *tartīl*, *tahqīq* dan *taghonni tadarrus*. Hal ini dilakukan karena apabila pada tahap belajar anak sudah dikenalkan sistem bacaan *ḥadr* (dilakukan dan diberi irama), maka dikhawatirkan nantinya akan kurang hati-hati⁴ di dalam membaca al-Qur’an (membaca dengan cepat) maupun *tadwīr* (membaca dengan cara sedang).

Berdasarkan hasil Pra Survey yang penulis lakukan dengan cara mengamati mulai Hari Senin, 19 November 2018 dan temuan tersebut, peneliti

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*. (Jakarta: Gema Risalah Press Bandung, 1992), h. 885

⁴ Maksun farid dkk, *Pedoman Pengelolaan Program Sorogan Al Quran Dan System Munaqosah*, (Tulungagung : LP Ma’arif NU, 2000), h. 4

tertarik meneliti bagaimana penerapan Metode An-Nahdliyah di TPA Al Muttaqin. Oleh karena itu penulis beri judul : Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan kemampuan Baca Al- Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Pada TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terdapat enam kelas yaitu kelas satu, dua, tiga empat lima dan enam Untuk kelas satu sampai kelas empat menggunakan sistem bacaan *tartīl* (memperhatikan dan selalu menjaga kaidah-kaidah bacaan supaya tetap benar) dan untuk sistem bacaan *taghoni tadarrus* hanya pada kelas tiga dan kelas empat.

Untuk sistem bacaan *tahqīq* tidak terlalu ditekankan untuk diajarkan karena terkendala pada guru yang jumlahnya terbatas. Seharusnya pada setiap kelas itu ada tiga guru yaitu dua guru privat dan satu guru tutor, namun di TPA ini pada setiap kelas hanya ada dua, guru tersebut selain menjadi guru tutor juga menjadi guru privat. Sistem bacaan *ḥadr* dan *tadwīr* belum dikenalkan pada TPA ini karena sistem bacaan tersebut biasanya dikhususkan bagi para penghafal Al-Qur'an atau *ḥafid*. Selain sistem bacaan di atas, santri dikenalkan pada bacaan *ghorib*, yaitu tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan qoidah Ilmu Tajwid.

Sebelum dilakukan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an terlebih dahulu Ustadz mempersiapkan alat peraga, materi dan mengkondisikan para santri agar duduk dengan tenang agar pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan tidak menimbulkan kegaduhan pada siswa. Alat peraga berupa papan dengan cara

menuliskan materi di papan tulis kemudian santri menuliskannya di buku catatan yang dibawa masing-masing santri. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan doa belajar, dan al-Fatihah serta sholawat Nabi yang dilakukan secara bersamaan dan dipimpin oleh ustadz.

Dalam kegiatan inti Ustadz terlebih dahulu menuliskan konsep materi yang akan diajarkan dan memberikan contoh bacaan yang benar. Setelah selesai menulis, Ustadz menjelaskan materi satu persatu dengan menunjuk pada papan tulis, kemudian ustadz menunjuk pada salah satu anak untuk memulai membaca materi pada buku paket yang telah ditentukan halamannya. Sebelum memulai membaca, ustadz memberi aba-aba "tu-dua" di lanjutkan oleh santri. Untuk kegiatan penutup, Ustadz mengevaluasi atau menguji pemahaman santri dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Ustadz.

Santri TPA Al Muttaqin pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 120 anak dengan rincian sebagai berikut : kelas satu berjumlah 10 anak, kelas dua berjumlah 10 anak, kelas tiga berjumlah 15 anak kelas empat 15, kelas lima berjumlah 20 anak dan kelas enam berjumlah 20 dan Al-Qur'an 30 anak diterapkan oleh para Ustadz dan ustadzah yaitu metode pengajaran An-Nahdliyah dalam Proses penerapan metode yang ada di TPA Al Muttaqin ini kami menerapkan beberapa program dan metode diantaranya:

1. Program awal, yaitu belajar baca Al-Qur'an dengan dipandu buku Iqro sebanyak enam jilid, itu bisa ditempuh 6-7 bulan untuk menyelesaikan buku iqro tersebut hingga enam jilid diperlukan waktu 180 jam untuk

180 kali pertemuan dan setiap kali tatap muka kami memerlukan 60 menit.

2. Program sorogan yaitu, dinyatakan lulus apabila santri telah menyelesaikan enam jilid iqro program sorogan adalah santri dilanjutkan untuk belajar kejenjang Al-Qur'an 30 juz langsung dengan penerapan tajwidnya, dalam perogram sorogan ini santri diberi tambahan pelajaran agar tidak jenuh, seperti belajar Sholat, fiqih cerita tentang sejarah Islam, dan lain-lain.⁵

B. Pertanyaan Penelitian

Berangkat dari latar belakang diatas yang telah diuraikan maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al- Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur ?
2. Apasaja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan Metode An-Nahdliyah di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

5.Ustadzah Siti Rohaela, wawancara pada tanggal 19 November, 2018

C. Tujuan Dan Manfaat penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan Metode An-Nahdliyah di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dibidang akademik khususnya bagi penulis dan umumnya bagi IAIN Metro dalam upaya mewujudkan budaya gemar baca Al-Qur'an sejak dini.

2. Praktis.

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi TPA Al Muttaqin Lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an dan dapat menambah wawasan dalam upaya menerapkan Metode Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah .

E. Penelitian yang relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir skripsi, dan tesis ialah untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*) perbedaan atau memperkuat hasil penelitian, dengan penelitian yang telah ada pengkajian penelitian hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.

Adapun beberapa sekripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti, sehingga terlihat jelas dari posisi mana penulis membuat studi ilmiah berikut akan disajikan hasil penelitian yang lalu.

1. Hasil Penulisan Dengan Judul, “Penerapan Metode A Ba Ta Tsa Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur`An Bentuk Halaqoh Di Lembaga Tahfidzul Qur`An Anak-Anak (Ltqa) Yayasan Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan”⁶. Dalam penulisan ini memaparkan pelaksanaan membaca Al-Qur`an dengan model halaqoh yaitu dengan menggunakan kelompok kecil dalam aktifitas pembelajarannya atau yang di sebut dengan halaqoh. Penelitian ini merupakan penelaahan kembali terhadap penelitian yang sudah ada, yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode membaca Al-Qur`an dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an, akan tetapi penelitian yang sudah ada hanya memaparkan penerapannya saja.
2. Hasil Penulisan Dengan Judul dengan judul: Belajar Baca Al-Qur`an dengan Metode Al-Baghdadiyah Metode ini disebut juga dengan metode “

⁶ Sri Handayani *Penerapan Metode A Ba Ta Tsa Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur`An Bentuk Halaqoh Di Lembaga Tahfidzul Qur`An Anak-Anak (Ltqa) Yayasan Al-Hikmah Mampang* dalam <http://www.share-pdf.com/30e196a28f4c4817bdb103db6879f28e/skrip.htm>. 8 Desember, 2016

Eja⁷ penelitian ini memeparkan penerapan secara klasikal dan privat dengan menggunakan hafalan, Eja, modul tidak variatif dan memberikan contoh yang absolut Secara dikdatik, materi-materinya diurutkan dari yang kongkrit ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang terinci (khusus). Secara garis besar, Qoidah Baghdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf hijaiyyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah proses baca dengan keterangan waktu, sedangkan peneliti Sri Handayani memaparkan penerapan metode dengan sistim halaqoh membentuk kelompok kecil dan metode pembelajaran membaca Al-Qur`an yang mereka angkat tidak memiliki ciri khas ketika telah diterapkan.

Berdasarkan paparan di atas, kajian penelitian pertama belum terdapat penelitian mengenai perencanaan metode An Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur`an. Keaslian penelitian ini adalah menekankan pada pengembangan metode cepat tanggap belajar Al-Qur`an An-Nahdliyah. dan pada kajian penelitian kedua bahwa hasil penelitiannya masuk dalam kajian peneliti hanya saja cakupan pada hasil penelitian peneliti lebih luas.

Qur`an dengan metode An-nahdliyah yang mempunyai ciri khas pembelajaran yang menggunakan ketukan yang diajarkan dengan cara klasikal dan secara bersamaan dengan teknik baca, simak dan menirukan

7 Khoirul Amri, *Belajar Baca Al-Qur`an dengan Metode Al-Baghdadiyah*, [http:// www.share-pdf.com/30e190a28f4c417bdb104db6879f28e/](http://www.share-pdf.com/30e190a28f4c417bdb104db6879f28e/) di Akses Oktober, 2018

Dengan demikian dapat diketahui bahwa karya ilmiah yang akan penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang pernah diteliti sebelumnya, khususnya di IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode An-Nahdliyah

1. Pengertian Metode An-Nahdliyah

Metode merupakan sebuah cara, yaitu cara kerja untuk memahami persoalan yang akan di kaji. Menurut Peter R. Senn yang dikutip Mujamil Qomar bahwa metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.⁸ Istilah An-Nahdliyah ini diambil dari nama sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama' artinya kebangkitan ulama'.⁹ Dari kata Nahdlatul Ulama' inilah kemudian dikembangkan menjadi metode pembelajaran Al-Qur'an, yang di beri nama "Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah" yang di lakukan pada akhir tahun 1990.¹⁰

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan dan dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid.¹¹ Lahirnya metode ini didasari oleh beberapa pertimbangan, diantaranya : (1) kebutuhan terhadap metode yang cepat dapat diserap oleh anak dalam belajar membaca al-Qur'an sangat dibutuhkan karena padatnya kegiatan yang dimiliki oleh hampir setiap anak yang sedang menempuh jenjang pendidikan sekolah formal. (2) Kebututuhan terhadap pola pembelajaran yang berciri khas Nahdliyin dengan menggabungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern. (3) Pembelajaran di TPQ terkait dengan pembelajaran pasca TPQ (Madrasah Diniyah) sehingga keberhasilan di TPQ akan sangat

⁸ Mujamil Qomar, *Episimologi Pendidikan Islam*.(Jakarta: Erlangga, 2005),h. 20

⁹ <http://iinindriani2001.blogspot.com/2014/05/metode-nahdiyyah.html> di akses pada 17 desember 2018, pukul 17.41 Wib

¹⁰ <http://iinindriani2001.blogspot.com/2014/05/metode-nahdiyyah.html> di akses pada 17 desember 2018, pukul 17.41 Wib

¹¹ <http://iinindriani2001.blogspot.com/2014/05/metode-nahdiyyah.html> di akses pada 17 desember 2018, pukul 17.41 Wib

berpengaruh terhadap keberhasilan di Madrasah Diniyah serta pemahaman ilmu-ilmu agama yang lebih luas.¹²

Adapun pengelolaan pengajaran metode An-Nahdliyah diantaranya:

a. Ketentuan umum Metode An-nahdliyah

- a) Program Buku Paket (PBP), program awal yang dipandu dengan buku paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan.¹³
- b) Program sorogan Al-Qur'an (PSQ), yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam 30 juz. Pada program ini santri dibekali dengan sistem bacaan gharaijul Qur'an dan lainnya. Untuk menyelesaikan program ini diperlukan waktu kurang lebih 24 bulan.

b. Ciri-ciri khusus Metode An-Anahdliyah

- a) Materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid
- b) Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pematapan makhrojul huruf dan sifat huruf.
- c) Penerapan qoidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal

¹² Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h.2

¹³ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h.19

- d) Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu asas CBSA melalui pendekatan keterampilan proses
- e) Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah
- f) Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan
- g) Metode ini merupakan perkembangan dari metode al-Bagdadiyah.¹⁴

2. Pengertian Ketukan

Pengertian ketukan ialah suatu cara dalam proses membaca al qur'an sambil menggunakan gerakan tangan.¹⁵ Mengetuk yang dimaksud dalam hal ini ialah memberi tanda atau isyarat saat membaca dari satu objek ketukan ke objek ketukan berikutnya. Objek ketukan ini mengarah kepada simbol Tanda Baca atau Hukum Bacaan¹⁶ bukan mengarah pada Huruf Bacaan, maka dari itu objek yang harus di ketuk adalah Tanda Baca atau Hukum Bacaan antara lain.

- a. Dlamah : Tanda Baca dlamah ini mempunyai hak 1 (satu) ketukan dan membacanya jadi "U" pada huruf.
- b. Kasrah : Tanda Baca kasrah ini mempunyai hak 1 (satu) ketukan dan membacanya jadi "I" pada huruf.
- c. Fathah : Tanda Baca fathah ini mempunyai hak 1 (satu) ketukan dan membacanya jadi "A" pada huruf.

¹⁴ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h.19

¹⁵ Supriyono, *SQ SOP Tartil Alquran Madinah*, (Jawa Barat: Majelis Tartilil Quran (MTQ) Bina AlQuran, 2018), h. 24

¹⁶ Supriyono, *SQ SOP Tartil Alquran Madinah*, (Jawa Barat: Majelis Tartilil Quran (MTQ) Bina AlQuran, 2018), h. 25

- d. Tanwin 2 Ketukan : Tanda Baca fathah ini mempunyai hak 2 (dua) ketukan dan membacanya ditambah bunyi “N” pada huruf bersamaan dengan Dlamah, Kasrah, Fathah.
- e. Tanwin 4 Ketukan : Tanda Baca fathah ini mempunyai hak 4 (empat) ketukan dan membacanya ditambah bunyi “N” pada huruf bersamaan dengan Dlamah, Kasrah, Fathah.
- f. Huruf Ulur (Mad) : Tanda Baca Mad ini mempunyai hak 1 (satu) ketukan dan menginstruksikan agar mengulur setelah ketukan dlamah, kasrah, dan fathah.

3. Kelebihan Dan Kelemahan Metode An-Nadliyah

Kelebihan dan Kekurangan Metode An Nahdliyah
Kelebihan yang terdapat dalam metode An Nahdliyah antarab lain adalah :

1. Mudah dipahami oleh anak-anak., karena dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar Al-Qur’an, sehingga dapat diterima oleh otak anak maupun orang dewasa pada umumnya.
2. Semua santri yang belajar lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan, juga menyenangkan.
3. Melatih hubungan sosial, kerjasama, dan kekompakkan anak atau peserta metode An Nahdliyah, karena dalam proses pembelajaran ini dituntun secara bersama-sama untuk mengikuti ucapan guru, dan instrument yang digunakan oleh guru tersebut.¹⁷

Selain mempunyai kelebihan, metode ini pun mempunyai kelemahannya antara lain sebagai berikut :

¹⁷ <http://iinindriani2001.blogspot.com/2014/05/metode-nahdiyyah.html> di akses pada 17 desember 2018, pukul 17.41 Wib

1. Dengan metode ini, guru memberi contoh, santri mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru dari pada santrinya.
2. Tidak semua orang bisa mengajarkan/memakai metode ini, karena hanya untu orang yang mempunyai persyaratan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training.
3. Didalam metode ini harus memakai waktu yang lama, karena mempunyai jilid yang banyak, setelah selesai 6 jilid tersebut harus melanjutkan ke tingkat selanjutnya.
4. Santri tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia suka, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.¹⁸

4. Cara Penyampaian

Didalam proses belajar mengajar atau cara penyampaian Metode An-Nahdliyah di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menggunakan beberapa Metode penyampaian antara lain:

- a) Metode demonstrasi, yaitu tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan
- b) Metode driil, yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang di contohkan Ustadz
- c) Tanya jawab, yaitu ustadz memberikan pertanyaan kepada santri atau sebaliknya
- e) Metode ceramah, yaitu Ustadz memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang diajarkan.¹⁹

Dari empat metode yang dipaparkan di atas, bahwa metode adalah cara seorang pendidik menyampaikan materi, Khususnya

¹⁸ <http://iinindriani2001.blogspot.com/2014/05/metode-nahdiyyah.html> di akses pada 17 desember 2018, pukul 17.41 Wib

¹⁹ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h 20

baca Al-Qur'an maka akan mudah dipahami oleh anak didiknya karena guru memberikan kesempatan, untuk bertanya, memberikan cara membac yang benar, sehingga murid akan cepat memahami.

5. Pelajaran Tambahan

Anak yang sudah memasuki jenjang pendidikan dasar harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memahami dasar-dasar keagamaan. Oleh sebab itu, di waktu anak sudah memasuki program sorogan Al-Qur'an, maka perlu diberikan tambahan pelajaran Tauhid, Fiqh dan Akhlaq secara praktis, yakni shalat dan do'a-do'a pendek yang berkaitan dengan kebiasaan setiap hari, cerita-cerita yang mengandung unsur penanaman budi pekerti yang baik serta menjauhi segala macam yang jelek. Yang kesemuanya ini masih disampaikan dengan praktis (belum menyangkut pada pemahaman keilmuan), sehingga tidak terlalu membebani pikiran anak.²⁰

Dari pembahasan diatas, bahwa dalam menerapkan metode An-Nahdliyah tidak hanya fokus dalam baca Al-Qur'an saja melainkan ada tambahan materi dengan tujuan agar pemahaman santri bertambah, dan santri tidak bosan, dalam belajar

²⁰ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h 18

6. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum

Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum yang ada di TPA An-Nahdliyah, Proses penyesuaian dan pendalaman materi pembelajaran agar dapat melayani keberagaman dan kemampuan peserta didik/santri Penetapan standar kemampuan, yaitu menetapkan ukuran minimal yang harus dikuasai santri. Pengembangan sistem penilaian di TPA Al-Muttaqin menggunakan Metode An-Nahdliyah, meliputi:²¹

- a) Standar kompetensi lulusan, yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh santri lulusa TPA An-Nahdliyah baik jilid 6 maupun khatam Al-Qur'an
- b) Kompetensi dasar, yaitu kemampuan minimal dalam tiap-tiap jilid maupun pada Program Sorogan Al-Qur'an
- c) Materi pokok, yaitu materi Program Buku Paket (jilid) dan Program Sorogan Al-Qur'an
- d) Indikator pencapaian, yaitu kemampuan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian.

7. Teknik evaluasi pada program jilid

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPA yang menggunakan Metode An-Nahdliyah maka akan melaksanakan Evaluasi Dalam Proses Pembelajarannya. Evaluasi ini dilakukan dalam 3 tahapan yakni Evaluasi Harian, Evaluasi Akhir Jilid, dan Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA).

a. Evaluasi Harian

Evaluasi harian ini dilaksanakan disetiap hari baik di awal pembelajaran ataupun di akhir pembelajaran guna mengetahui

²¹ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah ^{Tulungagung}, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h 38

kemampuan santri setelah atau sebelum di berikan materi selanjutnya.

- 1) Evaluasi dilaksanakan oleh Ustadz Privat
- 2) Bidang penilaian meliputi, Fakta Huruf (FH), Makharijul Huruf (MH), Titian Murattal (TM) dan Ahkamul Huruf (AH).
- 3) Fungsinya untuk melihat kemajuan santri pada setiap halaman jilid yang diajarkan
- 4) Penilaian dengan standar prestasi A, B, C sebagaimana tercantum dalam blangko kartu prestasi. Prestasi A: Untuk betul semua Prestasi
- 5) Terdapat kesalahan salah satu dari FH, MH, TM atau AH. Prestasi C: Untuk santri yang lebih dari dua kesalahan.

b. Evaluasi Akhir Jilid

Evaluasi akhir jilid maksudnya yaitu proses evaluasi yang dilakukan setelah santri selesai melaksanakan pembelajaran hingga jilid akhir guna mengetahui apakah santri tersebut layak untuk naik ke jilid selanjutnya misalkan santri masih di tingkat jilid 1 dan telah menyelesaikan proses pembelajaran di jilid 1 dan dilakukan evaluasi jilid akhir untuk bisa melanjutkan naik ke jilid 2.

- 1) Evaluasi dilaksanakan untuk menentukan lulus atau tidaknya santri pada setiap satu jilid untuk naik ke jilid berikutnya.
- 2) Pelaksana evaluasi adalah ustadz/ustadzah pada TPQ setempat

- 3) Materi evaluasi (soal) sebanyak 20 item soal, sebagaimana standar soal yang dibuat oleh tim Cabang Tulungagung di Buku Panduan dan atau ustadz/ustadzah menyusun soal sendiri yang setara dengan soal tersebut
- 4) Bidang penilaian, meliputi: FH, MH, TM, dan AH.²²

c. Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) 6 Jilid

Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) 6 jilid maksudnya santri telah mampu menyelesaikan pembelajaran hingga tahap akhir yakni 6 jilid dan pada kegiatan evaluasi ini santri akan di uji kemampuannya sampai batas mana santri mampu memahami materi yang sudah di dapat selama proses pembelajaran mulai dari jilid 1 sampai jilid 6.

Pelaksanannya berdasarkan permohonan/pengajuan dari TPA yang berkepentingan kepada Majelis Pembinaan TPA Cabang dan melalui kortan, dengan dilampiri: a) Daftar Nominatif Santri, b) Foto 3x4: 2 lembar, c) Biaya Administrasi.²³

- a) Team Evaluasi dari Majelis Pembinaan Cabang dan Kortan yang ditunjuk

²² Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah ^{Tulungagung}, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h.38

²³ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h.38

b) Bidang penilaian meliputi:

- 1) Makhraj/Sifatul Huruf dan Ahkamul Huruf
- 2) Ahkamul Mad wal Qashr dan Fashahah (titian murattal, mura''atul huruf wal harakat dan adab)
- 3) Nilai maksimal adalah 100, dengan rincian :
 - a) Makhraj dan Sifatul Huruf : 30
 - b) Ahkamul Huruf : 30
 - c) Ahkamul Mad wal Qashr : 20
 - d) Fashahah : 20

d. Tata cara Penilaian:

Tata cara penilaian dengan memberikan angka pengurangan pada setiap kesalahan, kecuali kesalahan pada makhraj dihitung setiap jenis huruf Contoh kesalahan dalam melafalkan kha'' walaupun 3x tetap dihitung satu kesalahan

1. Materi / soal EBTA terdiri dari:
 - a. Surat Al-Fatihah
 - b. Salah satu dari 12 surat pendek
 - c. Beberapa ayat dari 21 ayat surat Al-Baqoroh
2. Pembagian soal berdasarkan pilihan dengan cara mengambil latihan soal yang dibuat oleh Team Evaluas.
3. Bagi santri yang tidak lulus diberikan remedial (perbaikan) dengan program singkat 1-4 Minggu

(tutorial) kemudian diberikan tes yang kedua, begitu seterusnya sampai lulus²⁴

4. Evaluasi Materi Tambahan, terdiri dari:

Evaluasi dilakukan oleh Ustadz/Ustadzah TPA setempat dengan cara:

- a. Santri menghafalkan materi yang ada
- b. Ustadz/Ustadzah menuliskan nama Surat/Do'a, tanggal saat santri sudah hafal dan membubuhkan paraf.
- c. Hafalan Santri tidak harus urut sebagaimana tercantum pada Buku Pegangan.²⁵

5. Evaluasi menuliskan huruf Al-Qur'an dilakukan dengan cara:

- a. Santri menulis pada kolom yang telah disediakan pada buku Tuntunan Khath Al-Qur'an.
- b. Dan Ustadz member penilainya sesuai criteria:
 - ✓ Kebenaran letak huruf
 - ✓ Kehalusan tulisan
 - ✓ Ketepatan huruf

²⁴ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h. 38

²⁵ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h. 38

6. Penilaian menggunakan Kartu Menuju Santri Shaleh (KMS) Blanko ES IIA²⁶.

B. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), berasal dari kata “Mampu” yang mendapat awalan ke- dan akhiran-an, yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu²⁷ kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dilakukan seseorang.²⁸ Menurut yafrudin, kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan benar.²⁹ Sedangkan menurut Burhan Nurgiantoro, kemampuan adalah tingkatan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti belajar yang telah dipersiapkan dengan matang.³⁰ Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan secara matang.

²⁶ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h. 38

²⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 707.

²⁸ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan>, diakses 17 desember 2018, pukul 17.41 Wib

²⁹ Syafrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Cipit Press, 2003), h. 126

³⁰ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta : BEFC, 1998), h. 63.

2. Baca Tulis

Kata Baca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti melihat, memperhatikan, memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.³¹ Membaca adalah “kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati,mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis”.³²

Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa membaca dalam kontek baca tulis Al-Qur’an adalah memperhatikan, melisankan dan memahami suatu tulisan dan maknanya.

3. Pentingnya Belajar Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah firman Allah SWT yang bersifat atau berfungsi sebagai mu’jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian nabi Muhammad) yang diturunkan kepada nabi yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang dinukilkan atau diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan dipandang beribadah membacanya.³³

Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur’an sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, karena yang dibacanya itu adalah kitab suci Ilahi. Al-

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 62.

³² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 83

³³ Masjfuk zuhdi. *Pengantar Ulumul Qur’an*, (Surabaya. PT.Bina Ilmu 1993) h, 2

Qur'an itu bukan saja amalan ibadah, tetapi juga menjadi obat penawar bagi orang yang gelisah di jiwanya.³⁴

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa belajar Baca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala bagi orang yang mau dan mengamalkannya oleh karena itu penting nya belajar Al-Qur'an bagi seorang muslim.

4. Anjuran Membaca Al-Qur'an

Anjuran Nabi Muhammad SAW. Kepada para sahabatnya bersifat menyeluruh, mencakup kondisi membaca, model bacaan dan melihat intelektual orang Islam. Rasulullah SAW. Berikut ini anjuran Rasulullah membaca Al-Qur'an³⁵:

- a) Anjuran membaca Al-Qur'an dengan bacaan keras Membaca dengan bacaan keras adalah bacaan yang bias didengarkan oleh orang yang berada di dekatnya
- b) Adapun membaca Al-Qur'an dengan lirih Adalah bacaan yang bisa didengarkan oleh orang yang mengucapkan, tetapi orang yang berada didekatnya tidak dapat mendengarkan secara jelas.

Hal ini sebagaimana dibuktikan dalam hadits. Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwasanya ia mendengar Nabi Muhammad SAW. Bersabda “ Allah tidak memberikan izin terhadap suatu sebagaimana Allah memberikan izin kepada Nabi Muhammad SAW. Yang bersuara indah untuk melagukan Al-Qur'an (membacanya) dengan suara keras³⁶

³⁴ Muhammad Slamet Saubary, Catatan Kaki Secara Ilmiah dalam Al-Qur'an (Jakarta: perpustakaan, 1999), Jilid 1, h 135

³⁵ Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*. (Solo: Tinta Medina, 2011), h. 26-35

³⁶ Abu Hurairah, *Ringkasan Kitab Hadis Shahih Imam Muslim*. (Shahih Muslim No. 1318), h. 121

Pengertiannya adalah Membaca Al-Qur'an dengan suara merdu dan keras dianjurkan bagi yang mampu membacanya ada beberapa keuntungan dan peringatan yang harus diperhatikan oleh orang yang membaca Al-Qur'an dengan bacaan keras

- c) Anjuran membaca secara bersama-sama dan perseorangan. Terkait bacaan Al-Qur'an secara bersama-sama, Imam Nawawi dalam buku At-Tibyan berkata, "ketahuilah! Sesungguhnya membaca Al-Qur'an secara berkelompok hukumnya sunnah.
- d) Anjuran membaca Al-Qur'an bagi orang yang sudah mahir dan yang masih kesulitan. Orang yang membaca mahir membaca Al-Qur'an, menempatkan *makhraj* huruf secara tepat, merangkai tiap kalimat dengan lancar dan membaca sesuai ilmu tajwid serta tartil. Sementara bagi orang-orang Islam yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an tidak perlu berkecil hati. Mereka tetap berhak mendapat pahala, bahkan dua pahala sekaligus, yaitu pahala membaca dan pahala kesulitannya dalam membaca.

Pada intinya sangat dianjurkan kepada Umat Islam agar senantiasa membaca Al-Qur'an, baik pada saat sendiri maupun dengan membuat majelis *tilawati qur'an* untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. yang masih kesulitan Orang yang membaca mahir membaca Al-Qur'an, menempatkan *makhraj* huruf secara tepat, merangkai tiap kalimat dengan lancar dan membaca sesuai ilmu tajwid serta tartil. Sementara bagi orang-orang Islam yang masih kesulitan

membaca Al-Qur'an tidak perlu berkecil hati. Mereka tetap berhak mendapat pahala, bahkan dua pahala sekaligus, yaitu pahala membaca dan pahala kesulitannya dalam membaca.³⁷

Dalam khazanah literatur Islam, selain *tajwid*, terdapat beberapa metode yang biasa digunakan untuk membaca Al-Qur'an, di antaranya:³⁸

- 1) Tartil, berasal dari kata rattal “melagukan”. Yaitu agar pembaca bisa melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an terdengar melodik. Serta mencakup pemahaman tentang pausa (*waqf*) yang tepat pada hurufhuruf hijaiyah, agar pembaca dalam membaca Al-Qur'an akan lebih cermat dan perlahan-lahan.
- 2) Tilawah, berasal dari kata tala' “membaca secara tenang, berimbang dan menyenangkan”. Cara ini yang merujuk pada pembacaan syair, yaitu cara sederhana untuk pendengungan atau pelaguan.
- 3) Qira'ah, berasal dari kata qara'a “membaca” Cara penggunaan seperti pada titik nada tinggi dan rendah, penekanan pada pola-pola durasi bacaan, (*waqf*) dan sebagainya.

³⁷ <http://pinterngaji.blogspot.co.id/2009/08/memajukan-remaja-masjid-dan-memakmurkan.html>, di akses pada 17 desember 2018, pukul 17.41 Wib

³⁸ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005), h.39

5. Adab Adab Membaca Al-Qur'an

a) Adab Lahiriyah

Ketika membaca Al-Qur'an dianjurkan untuk mengikuti sopan santun dan etika dalam membaca Al-Qur'an yaitu:

- 1) Berwudlu
- 2) Membaca ditempat yang suci disunahkan di Masjid
- 3) Menghadap Kiblat
- 4) Membaca Taawuz *أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ*
- 5) Menyempurnakan bacaan dengan tajwid dan lagu yang baik
- 6) Merendahkan suara bila khawatir ria, jika tidak lebih utama mengeraskannya.
- 7) Mengarahkan pikiran dan perasaan untuk memehami bacaan.
- 8) Merenungi ayat – ayat yang dibaca.
- 9) Makruh untuk bergurau, tertawa atau melihat sesuatu meganggu dan menghentikan bacaan.
- 10) Bersujud Ketika membaca ayat *Sajadah*
- 11) Ketika selesai mengucapkan *صَدَقَ اللهُ الْعَظِيمُ*³⁹

b) Adab Bathiniyah (Hati)

Menurut Abu'abdu al-Rahman dalam bukunya pedoman menghayati mengafal Al-Qur'an bahwa adab membaca Al-Qur'an dengan hati (bathin) antara lain:

- 1) Niat ikhlas membacanya semata-mata karena Allah, dengan mengharapkan ridhonya dan memusatkan hati serta membuang semua bisikan yang ada dalam hati tatkala membaca
- 2) Taddabur (mernungkan) dan berusaha menghayati artinya, karna ini merupakan perintah tuhan yang harus dilaksanakan oleh hambanya dengan penuh semangat
- 3) Berusaha terkesan sehingga member reaksi terhadap setiap ayat yang dibacanya
- 4) Berlepas diri daya upaya, karena tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah SWT.⁴⁰

³⁹ Huda Wahid, *Al-Jumanatus sarif Al-Majmu'us Sariful Kamil*, (Bandung VC.Jumanatul, ALI – ART,2007), h.7 -9

⁴⁰ Abu 'Abdu al-Rahman, pedoman Menghayati dan Mengafal Al-Qur'an (Jakarta: Hadi Press,1997),h 37-39

Sedangkan menurut Imam al-Ghazali di dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* adab membaca secara Hati (Batin) itu di perinci lagi menjadi arti memahami asal kalimat, cara hati membesarkan Allah, menghadirkan hati dikala membaca kalimat, bagi pembaca Al-Qur'an ketika dia memualinya, maka terlebih dahulu ia harus menghadirkan dalam hatinya betapa kebesaran Allah yang mempunyai kalimat-kalimat itu. Dia harus yakin dalam hatinya, bahwa yang dibacanya nya itu bukanlah kalam manusia, tetapi kalam Allah SWT. Membesarkan kalam Allah itu bukan saja dalam membacanya tetapi juga dalam menjaga tulisan –tulisan Al-Qur'an itu sendiri.⁴¹

⁴¹ Departemen Agama RI, Tajwid dan Ilmu Al-Qur'an (Jakarta: pengadaan Proyek Al-Qur'an, 2001),h 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan Skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi di masyarakat.⁴²

Penelitian lapangan yang dimaksud pada penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur khususnya pada penerapan baca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An-nahdliyah

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.⁴³ Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.⁴⁴

⁴² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.32

⁴³ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.97

⁴⁴ *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN: 2013), h.28

Tujuan penelitian deskriptif adalah pencandraan secara sistematis faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁵ Maksud dalam penelitian ini peneliti memaparkan data-data hasil penelitian di lapangan yakni tentang penerapan baca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An-nahdliyah secara sistematis dan akurat.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. data merupakan hasil catatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁴⁶ Jadi sumber data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Berdasarkan Konsep penelitian ini subyek dalam suatu penulisan tersebut akan diambil datanya dan selanjutnya disimpulkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴⁷ Sedangkan menurut *Sugiyono*, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

⁴⁵ Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.75

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h.172

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 39

kepada pengumpul data.⁴⁸ Sumber-sumber data primer yang digunakan peneliti adalah :

a. Kepala TPA

Sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana proses perjalanan selama menjadi kepala TPA juga berkaitan dengan tenaga pendidikan di sebuah lembaga tersebut, dan untuk mengetahui pelaksanaan Metode An-nahdliyah dan apa saja hambatan-hambatan yang dialami kepala TPA dalam melaksanakan penerapan Metode An-nahdliyah tersebut di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

b. Guru/Ustadz

1. Ustadz Suratman, S.Ag.
2. Ustadz Sumarno,
3. Ustadz Ridwanto,
4. Ustadzah Siti Rohaela, S.Pd.
5. Ustadzah Diana Wati

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa buku-buku tentang *subyek matter* yang ditulis oleh orang lain, dokumen-dokumen yang perlukan karna berguna yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 225

⁴⁹ Bani Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Cet, 2*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.99

Data-data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di TPA Al Muttaqin data ini sangat diperlukan oleh peneliti karna berguna untuk mengkaji penelitian peneliti data ini diperoleh antara lain jumlah guru, jumlah santri dan lainnya

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁵⁰

Wawancara pada saat penelitian, digunakan metode interview bebas terpimpin yaitu pewawancara membuat pedoman yang hanya menggunakan garis-garis besar yang akan ditanyakan.⁵¹ Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian mengenai penerapan Metode An-nahdliyah serta hambatan-hambatannya dalam menerapkan Metode tersebut. Metode Wawancara ini juga peneliti jadikan sebagai alat pengumpul data Utama dalam pelaksanaan penelitian di lapangan,

⁵⁰ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), h.105

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metode research I*, (Yogyakarta: Yayasan penerbit psikolog UGM, 1985)h.142

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari serta mencatat data yang di dokumentasi. Menurut Abdurrahmat Fathoni, metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁵²

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di TPA Al Muttaqin. Data-data tersebut nantinya diharapkan dapat membantantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti catatan jumlah guru, catatan jumlah santri dan catatan buku-buku harian santri TPA Al Muttaqin. Metode Dokumentasi ini peneliti jadikan sumber pengumpulan data penunjang guna menambah kekuatan dari hasil penelitian dilapangan menggunakan wawancara.

3. Metode Observasi.

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵³ Teknik pengumpulan data dengan observasi apabila digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gerak-gerak alam dan biasanya responden yang diamati

⁵² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 154

⁵³ .Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, h 140

tidak terlalu besar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan santri, dan yang paling pokok adalah kegiatan pengajaran qiroati yang berlangsung di TPA Al Muttaqin.

Dengan hasil yang diperoleh dari obseravasi tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penggunaan metode pengajaran An-Nahdliyah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an, dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh para Ustadz-ustadzah. Serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh para santri dan ustadz-ustadzah di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Metode Observasi juga penulis gunakan sebagai alat pengumpul data penunjang guna memperkuat hasil dari wawancara dengan objek dilapangan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.⁵⁴

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

⁵⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 137

pegecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data. Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁵ Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan Kepala TPA, dan Ustdaz/ustadzah mengenai kegiatan belajar baca Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut diatas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumen

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 274

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁵⁷ Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, h. 244

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, h. 225

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.⁵⁸

Dalam teknik menganalisis data reduksi data yaitu adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.⁵⁹

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial di TPA Al

⁵⁸ Mukhtar *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 135

⁵⁹ Mukhtar *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, h. 135

Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

1. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁰

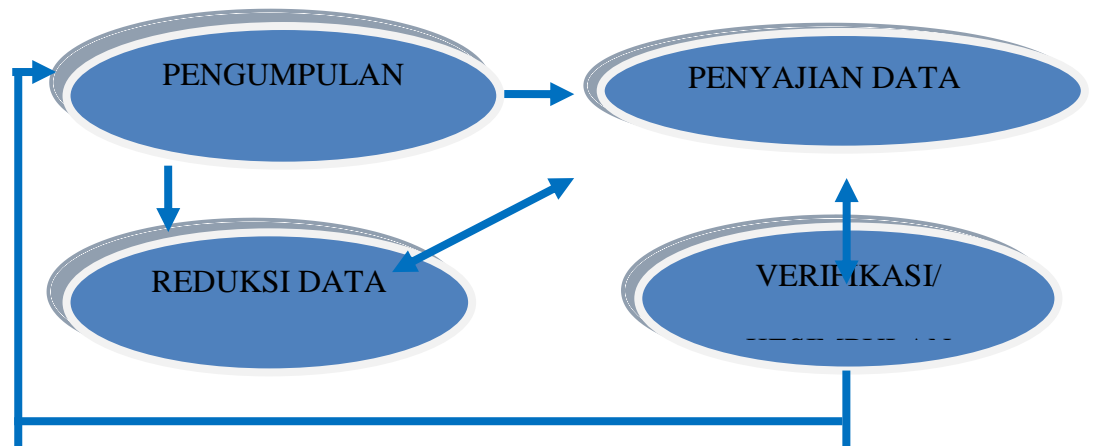
Karena Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.⁶¹

Sedangkan pada tahap ini yaitu tahap memferivikasi data yaitu dari data yang telah di reduksi dan dalam penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 252

⁶¹ Sutrisno Hadi, *Metode Riset, Jilid 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984),

sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis atau teori.



Gambar 4. Komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif⁶²

Dari pengertian di atas maksudnya dari kenyataan-kenyataan atau individu yang bersifat khusus kemudian peneliti simpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Yaitu dengan mengidentifikasi tentang bagaimana proses penerapan baca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah kemudian temuan-temuan yang mendukung penelitian, kemudian akan diambil kesimpulan.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 247

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Wilayah Penelitian

TPA Al Muttaqin adalah nama bagi sebuah Lembaga pendidikan AL-Qur'an, didirikan pada tahun 2008 yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Koordinator Kecamatan Batanghari Lampung Timur dirintis oleh para Tokoh NU yang di motori oleh H. Komaruzzaman Setelah diadakan musyawarah dibawah arahan serta bimbingan nya.⁶³

TPA Al Muttaqin tercatat di Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Lampung Timur sebagai sebuah lembaga yang secara operasional diakui oleh pemerintah dan bernaung di bawah pembinaan Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Batanghari Lampung Timur.

TPA Al Muttaqin didirikan sebagai respon positif tokoh agama dan masyarakat Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terhadap realitas yang muncul yaitu banyaknya anak-anak didik usia sekolah yang belum bisa membaca dan menulis Al- Qur'an Selain itu, juga untuk memperbanyak akses pendidikan keagamaan utamanya pendidikan Al-Qur'an yang terjangkau bagi masyarakat luas, namun tetap menjaga kualitas pendidikannya.

⁶³ Wawancara Bapak Suratman, selaku Kepala TPA pada tanggal 12 Juni 2020

Maka di mulailah secara bertahap pada area lokasi Mushola Al Muttaqin yang berada di dalam lingkungan nya diselenggarakan Pendidikan AL-Qur'an bagi anak-anak dengan diberi nama TPA Al Muttaqin. TPA Al Muttaqin mengembangkan system pendidikan model klasikal non formal dengan kurikulum mengikuti model pembelajaran Al-Qur'an metode An-Nahdliyah serta ditambah dengan muatan lokal berupa huruf arab, seni baca Al-Qur'an, praktek ibadah dan lain-lain.⁶⁴

1. Identitas TPA.⁶⁵

Identitas TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

1. Nama : TPA Al Muttaqin
2. Alamat : Desa Sumberrejo
3. Kecamatan : Batanghari
4. Kabupaten : Lampung Timur
5. Tanah : Wakaf

2. Visi dan Misi

a) Visi

- 1) Terbentuknya generasi Qur'ani
- 2) Unggul dalam Budi Pekerti

b) Misi

- 1) Menciptakan pembelajaran AL-Qur'an yang efektif, efisien dan menarik
- 2) Mengajarkan bacaan dari isi kandungan Al-Qur'an
- 3) Menanamkan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an Membekali santri untuk lebih memperdalam ajaran Islam pada jenjang selanjutnya.

⁶⁴ Wawancara Bapak Suratman, selaku Kepala TPA pada tanggal 12 Juni 2020

⁶⁵ Wawancara Bapak Suratman, selaku Kepala TPA pada tanggal 12 Juni 2020

3. Letak Geografis

Salah satu Lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berkembang di wilayah Dusun Sumber Rahayu Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur Sebagai sebuah TPA. Secara fisik TPA ini cukup luas jika dibandingkan dengan TPA- TPA yang lain. TPA Al Muttaqin ini tidak surut dari santri yang ingin menimba ilmu yang ada di TPA tersebut.

TPA Al Muttaqin memang telah direncanakan sejak awal berdirinya untuk memilih tempat yang kondusif dan menunjang proses belajar mengajar. Kawasan dusun yang relatif jauh dari kebisingan karena berada jauh dari perkotaan, agar dapat menopang bangunan TPA Al Muttaqin dan Mushola TPA Al Muttaqin menempati bangunan berupa Mushola sebagai proses belajar mengajar TPA tepatnya di depan rumah Pengasuh TPA Al Muttaqin yaitu Bapak Suratman, S.Ag dan di kelilingi perumahan penduduk sekitar yang berada di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.⁶⁶

TPA Al Muttaqin tercatat di kemenag tahun 2008, lambat laun tapi mengalami perkembangan yang cukup banyak dari jumlah santri yang pertama didirikan sejumlah 25 santri yang belajar setelah beberapa tahun berjalan maka jumlah santri mengalami perkembangan

⁶⁶ Observasi Pada TPA Al Muttaqin

yang cukup pesat sehingga tidak berapa lama masyarakat juga merasa kehadiran TPA Al Muttaqin.

Kegiatan aktifitas belajar mengajar pembelajaran Al-Qur'an secara tertib dilaksanakan sesuai dengan metode dan buku panduan An-Nahdliyah.

B. Kondisi TPA Al Muttaqin

Berikut akan peneliti jelaskan perkembangan santri-santri TPA Al Muttaqin.⁶⁷

1) Keadaan tenaga pengajar

di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur terdapat 16 orang pengajar yang terdiri pengajar Al-Qur'an juz'ama dan jilid, yang mengajar bagian jilid terdapat 6 orang dan yang mengajar pada tahap Al Qur'an terdapat 7 orang, mereka mengajar sesuai dengan kemampuan berikut daftar nama ustadz dan ustazah :

Tabel. 1
Nama Ustadz dan Ustazah TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo
Kec. Batanghari Lampung Timur
Tahun 2019/2020

No.	Nama	Ngajar
1	Suratman, S.Ag	Ketua
2	Yusuf Jauhari	Bidang pendidikan
3	Siti Rohaela SP.d	Sekretaris
4	Anis Nur Fadhilah	Jilid I
5	Muhammad Nur	Jilid II
6	Imam Mahmudi	Jilid III
7	Ahmad Syahroni	Jilid IV
8	Diana Wati	Jilid V

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Suratman, selaku Kepala TPA pada tanggal 12 Juni 2020

9	M. Rifai	Jilid VI
10	Sumarno	Al-QUR'AN
11	Ridwanto	Al-QUR'AN
12	Siti Nurkafiah	Al-QUR'AN
13	Ruwiyatin	Al-QUR'AN
14	Delfi Olvia	Al-QUR'AN
15	Mualim Efendi	Al-QUR'AN
16.	Siti Rohaela, S.Pd	Al-QUR'AN

2) Keadaan Murid

Di TPA Al Muttaqin, jumlah seluruh santri pada tahun 2019 sebanyak 120 santri. Tapi sebenarnya jumlah tersebut sudah sedikit berkurang bila di banding tahun-tahun sebelumnya. Berikut tabel jumlah santri di tahun 2019 :

Tabel 2
Daftar Jumlah Santri TPA Al Muttaqin Tahun 2019

No.	Tingkatan	Jumlah
1	Jilid/Iqro' 1	10
2	Jilid/Iqro' 2	10
3	Jilid/Iqro' 3	15
4	Jilid/Iqro' 4	15
5	Jilid/Iqro' 5	20
6	Jilid/Iqro' 6	20
7	Al Qur'an	30
Jumlah		120

3) Keadaan sarana dan prasarana

Gambaran mengenai sarana prasarana TPA Al Muttaqin menunjukkan bahwa meskipun TPA Al Muttaqin ini telah memiliki sarana yang dapat mendukung kelangsungan proses belajar-mengajar, akan tetapi sarana tersebut masih jauh dari yang diharapkan, berikut data sarana dan prasarana di TPA Al Muttaqin :

Tabel 3
Adapun sarana prasarana TPA Al Muttaqin sebagai berikut

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kantor	1 Buah	Menyatu dengan ruang tamu dan guru
2	Masjid	1 Buah	Permanen
3	Ruang kelas	3 Buah	Permanen dilengkapi dengan meja dan kursi
4	MCK	2 Buah	Permanen
5	AULA	1 Buah	Permanen

4) Sumber Dana

Untuk menyelenggarakan proses belajar-mengajar dengan baik, maka TPA Al Muttaqin memperoleh dukungan dana yang bersumber dari:⁶⁸

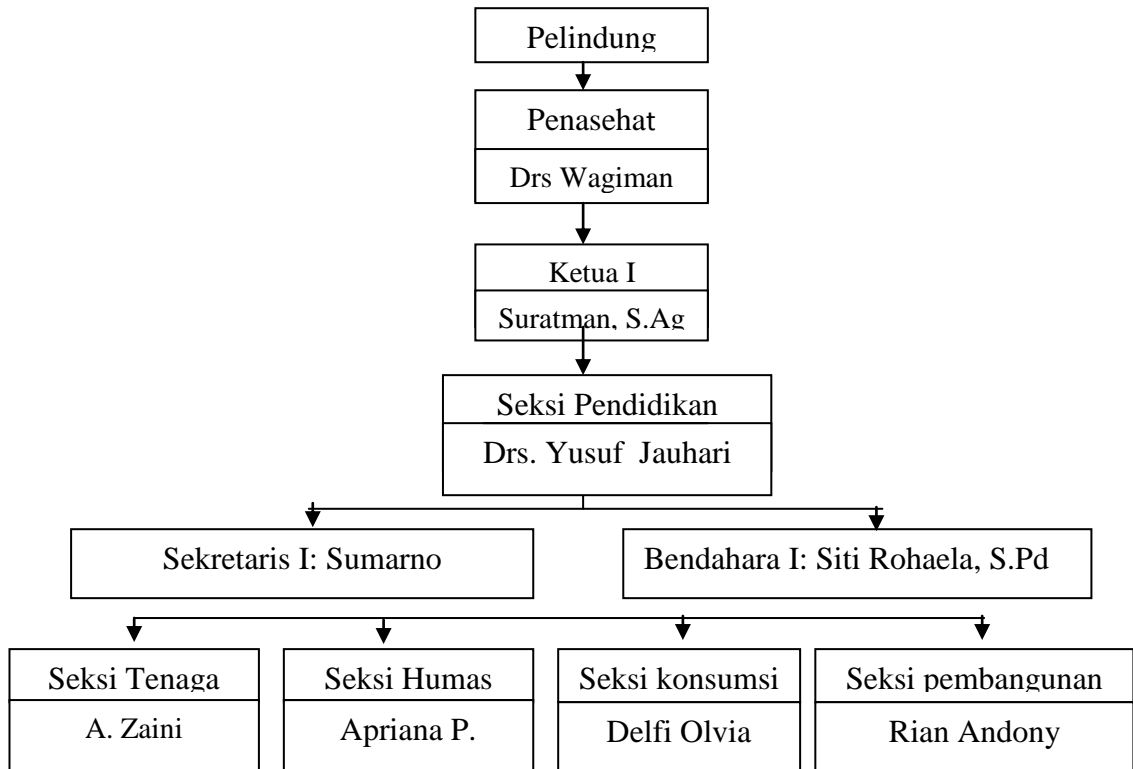
- a) Santri atau wali santri berupa iuran atau infaq
- b) Yayasan yang berupa dari donatur tetap
- c) Pemerintah, antara lain berupa bantuan untuk guru/ustadz hanya setiap setahun sekali.
- d) Dari sumber lain material bila TPA merenovasi bangunan dari donator acara-acara hari besar keagamaan

Dengan dana-dana yang dihimpun inilah, TPA dapat membiayai operasional kegiatan-kegiatan berupa pembiayaan rutin dan pembiayaan berjangka meski masih tertatih-tatih. Pembiayaan rutin yang dimaksud yaitu: honor Ustadz/Ustadzah dan biaya listrik dan air, sedangkan pembiayaan berjangka, seperti pembangunan (perluasan) fisik bangunan diharapkan mendapat bantuan dari donatur yang ikhlas menyumbang sebagian dari hartanya

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Suratman, selaku Kepala TPA pada tanggal 12 Juni 2020

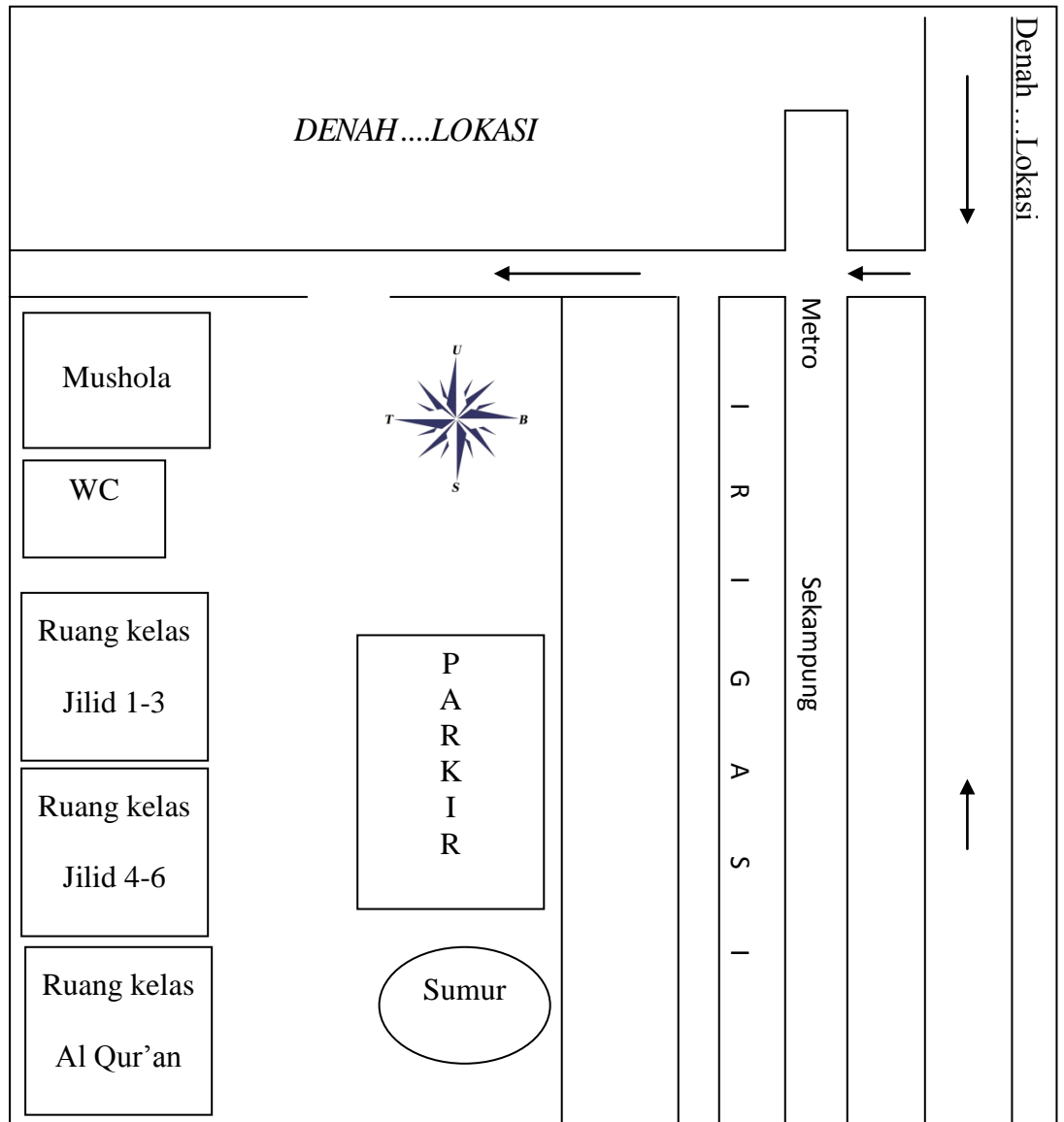
5) Struktur Organisasi

Tabel 4
Struktur Organisasi TPA Al Muttaqin



6) Denah Lokasi TPA Al Muttaqin

Tabel 5
Denah Lokasi TPA Al Muttaqin



Hasil dokumentasi di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo
Sumber : Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada
tanggal 12 Juni 2020

Berdasarkan data yang peneliti peroleh menunjukkan bahwa di
TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur
terdapat struktur kepengurusan cukup baik dengan adanya pembagian

kerja dan wewenang dalam menjalankan roda pendidikan yang dikelolanya.

C. Hasil Penelitian

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil peneliti tentang pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur.

Pelaksanaan Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Belajar Membaca Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur ada beberapa langkah diantaranya adalah

1. System pendidikan TPA Al Muttaqin

Berdasarkan hasil peneliti, bahwa di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur tersebut cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang lazim dipakai Pesantren pada umumnya yaitu.⁶⁹

- a) Metode demonstrasi, yaitu dalam pelaksanaan tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.

⁶⁹ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h. 20-21

- b) Metode driil, yaitu dalam pelaksanaan santri diperintah untuk berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan oleh ustadz.
- c) Tanya jawab, yaitu ustadz memberikan pertanyaan kepada santri atau sebaliknya guna membangun adanya timbal balik atau feedback.
- d) Metode ceramah, yaitu ustadz memberikan penjelasan dan penjabaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan pada saat pembelajaran.

Disamping itu pembelajaran Al-Qur'an yang ada di TPA Al Muttaqin juga mengajarkan tentang ekstra (materi tambahan). Adapun ekstra yang dimaksud sebagai materi tambahan adalah tajwid, fiqih, aqidah dan surat-surat pendek yang masing-masing sudah dijadwal sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku, yaitu diluangkan waktu dua hari, hari selasa dan hari jum'at untuk memasukkan materi tambahan tersebut

Metode klasikal yang digunakan oleh Ustadz/Usatdzah jilid untuk menyampaikan materi kepada para santri. Dan untuk memaksimalkan proses belajar mengajar TPA Al Muttaqin 90% kondisi kelas diasuh oleh dua Ustadz/Ustadzah di sini adalah praktek sholat wajib, sholat sunah, hafalan surat pendek dan hafalan do'a.⁷⁰

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Suratman, selaku Kepala TPA pada tanggal 12 Juni 2020

Ada pun bentuk kegiatan ekstra yang diselenggarakan di luar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara rutin diantaranya adalah.⁷¹

1) Praktek sholat

Praktek sholat yang dilaksanakan di TPA Al Muttaqin ini adalah dengan cara setiap satu minggu sekali para santri dengan dibimbing oleh seorang Ustadz/Ustadzah dan santri diberi tugas untuk di hafal dirumah jika sewaktu-waktu ditunjuk untuk mempraktekkan di depan kelas

2) Hafalan surat pendek

Program ini diselenggarakan bagi santri untuk memperlancar bacaan dan menghafal surat-surat pendek secara baik dan benar yang sesuai dengan tajwidnya.

3) Hafalan do'a

Adapun hafaln do'a ini dimaksud untuk membekali para santri untuk dipergunakan sekarang dan esok kelak sebagai pegangan hidup agar bisa mendo'akan orang tuanya saudaranya atau kerabatnya yang kegiatan ini bisa dilaksanakan setiap hari

4) Tajwid

Tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang

⁷¹ Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohaela pada Tanggal 15 Juni 2020

terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an atau bukan dengan secara baik dan benar, sehingga lafal dan maknannya terpelihara

2. Penyampaian Materi

a) Jilid

Pemberian materi dari jilid dilakukan pada hari senin, rabu, kamis dan sabtu, sedangkan hari selasa dan jum'at disampaikan untuk materi tambahan, sementara hari minggu digunakan hari libur karena disesuaikan hari libur sekolah umum pengaturan jadwal pelajaran sudah disusun dengan baik seperti yang disampaikan ketua TPA bahwa:

Untuk penyampaian jilid itu hari senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu dan penyampaian jilid itu dengan ditutor yaitu ustadz/ustadzah menuliskan materi dipapan tulis kemudian dibaca bersama-sama⁷²

Dari penyampaian diatas dapat dipahami bahwa TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur dalam menyampaikan materi tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an saja namun ada materi tambahan yang dilakukan pada hari dengan cara menuliskan dipapan tulis dengan demikian cara ini bertujuan agar para santri tidak hanya membaca saja namun juga menulis mengerakkan seluruh anggota tubuhnya

b) Materi Tambahan

Penyampaian materi tambahan ini dilakukan pada hari selasa dan jum'at Materi tambahan merupakan materi yang

⁷² Wawancara dengan Bapak Suratman, selaku Kepala TPA pada tanggal 12 Juni 2020

diberikan kepada santri yang bertujuan untuk menambah wawasan santri selain belajar dengan jilid. Materi ini terdiri dari praktek ibadah (sholat, wudhu, dan tayamum), hafalan doa harian, hafalan surat pendek dan tajwid. Cara penyampaian materi ini sama dengan jilid, yaitu dituliskan Ustadz/Ustadzahnya di papan tulis untuk materi seperti hafalan do'a harian, hafalan surat pendek dan tajwid, dan langsung dengan praktek baik satu persatu maupun kelompok untuk materi seperti praktek sholat, wudhu, dan tayamum.

Tujuan materi tambahan agar wawasan para santri bertambah, dan tidak jenuh belajar sehingga pelajaran di TPA Al Muttaqin ini ada nilai plus nya⁷³

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya materi tambahan maka akan membuat para santri tidak cepat bosan dalam belajar membaca Al-Qur'an, senggga santri diharapkan dapat menguasai ilmu tata cara ibadah dengan baik.

c) **Penyetaraan membaca jilid dengan ketukan klasikal**

Setelah Ustadz/Ustadzah menuliskan materi di papan tulis, selanjutnya santri akan di tutor. Ustadz/Ustadzah membacakan materi yang telah dituliskan di papan tulis dengan ketukan dan selanjutnya santri menirukan bacaan dari Ustadz/Ustadzah. Materi yang telah dituliskan, dibacakan secara berulang-ulang oleh Ustad/Ustadzah hingga santri benar-benar paham dan mampu untuk menirukan. Selanjutnya, setelah santri selesai di tutor,

⁷³ Wawancara dengan Ust. Ridwanto pada Tanggal 13 Juni 2020

kemudian mereka diminta untuk mencari hukum bacaan dari materi yang di sampaikan oleh Ustadz/Ustadzah, baik secara bersama-sama maupun secara individu.seperti yang di ungkapkan Ust. Sumarno:

Santri-santri yang sudah ditutor mereka disuruh mencari hukum bacaan dari materi yang ditulis dan harus bisa menyesuaikan ketukan pada bacaannya.⁷⁴

Hal ini dilakukan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi, baik materi yang baru diajarkan maupun yang telah diajarkan sebelumnya.⁷⁵

d) Sorogan kepada ustadz dan ustadzah

Sorogan ini dilakukan setelah semua santri-santri selesai di tutor. Mereka maju satu persatu untuk membacakan hasil tulisan mereka berserta hukum bacaannya. Dan sambil menyimak santri, di situ Ustadz/Ustadzah memberikan penilaian yang dimasukkan dalam kartu prestasi santri. Disitulah Ustadz/Ustadzah akan mengetahui seberapa besar kemampuan santri, yang nantinya jika jilid tersebut sudah selesai akan di adakan seleksi bagi santri siapa saja yang akan naik ke kelas selanjutnya. Hal di atas sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Siti Rohaela, bahwa :

sebelum pulang berdo'a dan berjabat tangan. Untuk jilid 6 ditarget 3 bulan harus selesai, maka harus bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Dan khusus bagi santri yang akan naik ke kelas yang lebih atas lagi misalnya

⁷⁴ Wawancara dengan Ust. Sumarno pada tanggal 12 Juni 2020

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ust.Sumarno pada tanggal 12 Juni 2020

dari jilid 6 ke Juz Ama, maka di beri jam tambahan karena untuk pendalaman. Yang diluluskan dari jilid 6 yaitu menyesuaikan santrinya siapa saja yang harus dinaikkan dan siapa yang masih tinggal di jilid 6. Dipilah-pilah kemudian dibimbing khusus di jam lain⁷⁶

Dari pemaparan diatas bahwa pelajaran tambahan yang dilakukan di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur, memiliki target yang harus dicapai oleh santri, dalam jangka waktu tiga bulan maka santri harus dapat memanfaatkan waktu tersebut dengan baik.

e) Semesteran

Penyampaian jilid kepada santri, Ustadz/ Ustadzah mentarget 3 bulan harus selesai. Karena setelah jilid tersebut selesai akan diadakan ujian semester, yaitu untuk kenaikan kelas bagi santri yang sudah menguasai jilid yang sudah diajarkan di kelas sebelumnya. Tetapi sebelum diadakan ujian semester, Ustadz/Ustadzah mengulang kembali materi-materi dari jilid yang telah diajarkan dari awal agar santri tidak mudah lupa dan selalu ingat dengan jilid yang sebelumnya telah dipelajari.

Begini mas.. kalau saya, jika satu jilid sudah selesai maka sebelum di adakan ujian, biasanya saya mengulang lagi dari depan.⁷⁷

Dari pemaparan diatas bahwa TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur mengadakan ujian/semesteran dengan tujuan untuk memahami santri sejauh

⁷⁶ Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohaela pada Tanggal 15 Juni 2020

⁷⁷ Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohaela pada Tanggal 15 Juni 2020

mana pemahaman para santri tentang pelajaran yang telah di berikan oleh para guru dan syarat kenaikan kelas ketingkat selanjutnya. Hal senada di ungkapkan juga Ustadzah diana:

Kalau saya dulu ketika masih megang jilid 5, sebelum jilid 5 tersebut mencapai halaman terakhir itu saya adakan pengulangan materi dari depan agar santri tidak terlalu jauh untuk mengingat kembali materi-materi yang sudah di saya sampaikan pada hari sebelum-sebelumnya.⁷⁸

3. Evaluasi Penerapan Metode An-Nahdliyah

Evaluasi penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar baca al-qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur guna untuk mengukur suatu keberhasilan sebuah proses panjang dari pembelajaran itu sendiri. Evaluasi atau bisa dikatakan dengan *munaqasah* dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPA Darul Falah ini dilakukan ada 7 macam, yaitu:

a) Pra tes

Evaluasi ini dilakukan ketika menguji kemampuan santri dan untuk mengklasifikasikan santri sebelum masuk pada jilid berapa yang ia mampu. Santri-santri yang mendaftar di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur berasal dari lingkungan sekitar saja ada yang sudah pernah belajar di TPA lain dan ada juga yang belum. Jadi, ketika dites awal, mereka ada yang langsung masuk jilid 3 atau 4, tetapi kalau yang

⁷⁸ Wawancara dengan Ustadzah Diana Wati pada tanggal 13 Juni 2020

belum pernah sekolah madrasah maka ditempatkan pada jilid 1.

Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Suratman, S.Pd:

“Santri-santri disini itu sebagian sudah pernah sekolah madrasah ada juga yang belum, kalau yang belum pasti diletakkan dijilid pertama. Agar belajar dari awal.⁷⁹

Pre tes ini dilakukan dengan menguji bacaan santri satu-persatu, kemudian menyeleksi santri tersebut satu-persatu, kemudian mengklasifikasikan mereka menjadi per jilid Upaya tersebut ternyata efektif dalam meningkatkan belajar santri dan terdorong untuk segera menyelesaikan materi pembelajaran dan disiplin melaksanakan ulangan sesuai kompetensi yang harus dicapai santri

Berdasarkan pernyataan di atas dapat difahami bahwa, upaya yang dilakukan TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Lampung Timur dalam menggunakan metode An-Nahdliyah sangat efektif, karena dengan melakukan pra tes untuk mengetahui para santri yang sudah pernah belajar mengaji maka tidak perlu lagi belajar dari awal jilid tinggal melanjutkan kejenjang berikutnya ini yang membuat efektif dan efisien waktu ahwa melalui pelaksanaan evaluasi atau penilaian tersebut akan dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan bisa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran yang selanjutnya agar lebih baik.

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Suratman ketua TPA Al Mttaqin pada tanggal 12 Juni 2020

b) Evaluasi Harian

Evaluasi yang dilakukan setiap hari ini dilakukan oleh ustadz/ustadzah ketika tutorial dan sorogan. Jadi ketika teknik tutorial dan sorogan berlangsung inilah waktunya ustadz/ustadzah menilai bagaimana bacaan santri. Apakah sudah baik atau belum. Penilaian harian dicatat pada buku prestasi santri yang dimiliki oleh setiap santri. Didalam buku prestasi tersebut dicatatkan tanggal pembelajaran, yang dibaca halaman berapa sampai berapa, halaman jilidnya, guru yang mengajar, paraf ustadz/ustadzah dan yang terakhir nilai santri dengan penilaian bentuk symbol A,B dan C. seperti di ungkapkan ust. Ridwanto:

ya penilaiannya di kartu prestasi santri. Mereka akan dinilai sesuai kemampuan membaca mereka entah itu A,B dan C. Kalau A itu sudah lancar atau ada salahnya tetapi hanya satu, kalau B itu kuarang lancar dan C kelancaran kurang dan kesalahannya banyak.⁸⁰

c) Akhir Jilid

Evaluasi untuk akhir jilid dilaksanakan pada akhir pembelajaran satu jilid telah usai untuk mengetahui bagaimana hasil belajar santri dan yang terpenting adalah untuk mengetahui apakah santri tersebut layak untuk dinaikkan pada jilid selanjutnya atau belum. Kenaikan jilid yang dilakukan secara dengan teknik individual. Apabila santri tersebut mampu membaca dijilid tersebut dengan baik, maka ia akan dinaikkan dan diikutkan pada tingkat

⁸⁰ Wawancara dengan Ust. Ridwanto, Pada tanggal 13 Juni 2020

jilid berikutnya. Apabila belum mampu, maka santri tersebut tinggal dulu dan mengulang dijilid itu lagi.

d) Belajar Tahap Akhir (EBTA) Jilid Enam

Evaluasi EBTA 6 jilid pelaksanaannya hampir sama dengan evaluasi akhir jilid hanya saja jika akan naik ke jilid berikutnya, kalau EBTA itu naik ke Al-Qur'an. Tetapi sebelum menuju juz 1-7 dan seterusnya, maka terlebih dahulu juz 'ama.

e) Evaluasi Bulanan

Evaluasi bulanan dilaksanakan setiap setahun 3 kali. Evaluasi ini dilaksanakan secara klasikal. Materinya secara keseluruhan mulai dari jilid, Al-Qur'an dan materi tambahan yang dilakukan dalam waktu satu minggu. hal ini dikatakan oleh Ustadzah Siti Rohaela:

Kalau evaluasi ini setiap tahunnya ada 3 kali, sekitaran 4 bulan sekali kalau tidak salah. Karena materinya tidak hanya dari jilid dan Al-Qur'an tetapi ada evaluasi materi tambahan. Selin itu ada evaluasi kaligrafi tujuannya agar santri tidak jenuh dengan soal-soal evaluasi.⁸¹

Setelah dievaluasi maka ustadz/ustadzah memberikan nilai yang akan diumumkan setelah kegiatan evaluasi ini yaitu hafлах akhirusanah. Maka santri akan mengetahui siapa saja santri yang berprestasi dalam belajarnya

Dari pemaparan di atas dapat di fahami bahwa dalam menggunakan metode An-nahdliyah TPA Al Muttaqin setiap

⁸¹ Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohaela pada Tanggal 15 Juni 2020

tahunnya selalu mengadakan Evaluasi belajar sebanyak 3 kali hasil evaluasi tersebut, akan dinilai oleh para ustad dan ustazah yang kemudian di umumkan kepada para santri.

f) Evaluasi untuk materi tambahan

Evaluasi untuk materi tambahan dilaksanakan bersamaan dengan evaluasi bulanan. Tetapi evaluasi materi tambahan dilakukan jika evaluasi jilid sudah selesai. Jadi evaluasi ini tidak dilaksanakan bersama-sama dengan jilid karena santri akan mengeluh selain itu bagi santri yang masih kanak-kanak belum waktunya untuk berfikir banyak yaitu harus melalui proses dan tahap-tahap. Ust. Muallim Efendi mengungkapkan bahwa:

dalam satu minggu itu yang dua hari untuk evaluasi jilid dan yang dua hari untuk evaluasi materi tambahan. Dan yang dua harinya lagi untuk lomba kaligrafi.⁸²

g) Pra Munakosah

Pra munaqasah dilaksanakan seminggu sebelum munaqasah. Pelaksananya adalah ustadz/ustadzah dari TPA Al Muttaqin tersebut. Semua ustadz/ustadzah mempersiapkan untuk pelaksanaan *munaqasah* nantinya yaitu berupa soal-soal yang sudah dipersiapkan sebelum-belumnya, tempat untuk munaqasah, lembar jawaban untuk soal tulis serta alat untuk lomba kaligrafi.⁸³

⁸² Wawancara Ustadzah Siti Rohaela pada Tanggal 15 Juni 2020

⁸³ Dokumentasi, kegiatan TPA Al Muttaqin Tanggal 16 Juni 2020

Selain itu semua santri yang mengikuti *munaqasah* juga melakukan persiapan untuk *munaqasah* nantinya

h) Munakosah

Munaqasah adalah hari dimana diselenggarakannya proses evaluasi yang akan berjalan selama satu minggu. Para ustadz/ustadzahnya sebagai penilai dan penentu keberhasilan santri. Dan setelah itu mereka yang sudah berhasil.⁸⁴

4. Faktor faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam mengelola dan menerapkan Metode An-Nahdliyah TPA Al Muttaqin tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yaitu di antaranya:

a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi TPA Al Muttaqin dalam meningkatkan kualitas santri sebagai berikut:

1) Pemberian Hadiah (*Rewed*)

Dalam meningkatkan daya tarik santri untuk belajar di TPA upaya yang dilakukan oleh pengurus TPA adalah memberikan hadiah atau penghargaan kepada para santri yang rajin dan berprestasi seperti yang diungkapkan oleh bapak Suratman selaku ketua TPA menyatakan bahwa :

pemberian hadiah penghargaan sangat efektif mas, karena dengan penghargaan santri akan terpacu bersemangat untuk lebih baik dalam belajar terus

⁸⁴ Dokumentasi, kegiatan TPA Al Muttaqin Tanggal 16 Juni 2020

penghargaan ini kita berikan ketika wisudaan para santri.⁸⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dapat difahami bahwa, upaya Upaya Pengurus TPA Al Muttaqin dalam meningkatkan baca Tulis Al-Qur'an adalah dengan memberikan hadiah (*reward*) atau penghargaan atas keberhasilan atau prestasi para Santri.

2) Peran Orangtua dan Masyarakat

Peran orangtua dan masyarakat disini sangat berperan penting untuk mendukung setiap upaya dan usaha yang dilakukan pengurus TPA dan para Ustad/Ustadah, juga dukungan orangtua santri akan mempengaruhi kinerja para guru TPA. Seperti yang diungkapkan Ustd.Ridwanto bahwa;

saya selaku pengajar anak TPA menurut saya mas, hubungan antara orangtua anak-anak dan masyarakat sangat berperan penting untuk kemajuan dan kesuksesan TPA di sini, karena hubungan ini akan menjadikan jalinan silaturahmi tersambung dan kerjasama antara orangtua dan masyarakat akan semakin erat untuk menuju kesuksesan kegiatan TPA dan anak anak⁸⁶

Berdasarkan pernyataan di atas dapat difahami bahwa, dalam meningkatkan pengelolaan TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pengurus TPA memiliki cara untuk membuat para santri mau belajar di TPA Al Muttaqin yaitu

⁸⁵ Wanwawancara Bapak Suratman, selaku Kepala TPA pada tanggal 12 Juni 2020

⁸⁶ Wawancara ust. Ridwanto, Pengajar Al-Qur'an pada Tanggal 13 Juni 2020

yang paling mendukung keberhasilan TPA dalam meningkatkan kuantitas kualitas adalah berasal dari dalam kepengurusan TPA yaitu dengan memberikan *reward* atau pemberian hadiah bagi yang berprestasi, dukungan dari orangtua santri dan dukungan masyarakat sekitar TPA yang mana sangat memiliki peranan dan hubungan yang sangat erat yang menjadi faktor kesuksesan TPA Al Muttaqin.

b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dihadapi TPA Al Muttaqin dalam pelaksanaan penerapan Metode An-Nahdliyah antara lain adalah:

1) Kurangnya pengetahuan

Kurangnya pelatihan khusus untuk mengajar menggunakan Metode An-Nahdliyah hanya mengikuti sesuai yang ada pada buku pedoman An-Nahdliyah yang dijadikan referensi TPA Al Muttaqin kurangnya bimbingan Khusus bagi para ustadz dan ustazah sehingga penyampaian belum maksimal seperti yang di ungkapkan Ust. Sumarno bahwa:

Kami disini belum sepenuhnya memahami tentang penerapan Metode An-Nahdliyah, karena memang tidak ada pelatihan khusus hanya berjalan apa adanya apa lagi guru di TPA Al Muttaqin ini sering ganti-ganti.⁸⁷

⁸⁷ Wawancara dengan ust. Sumarno pada tanggal 12 Juni 2020

Berdasarkan pernyataan diatas inilah kendala yang dialami TPA Al Muttaqin dalam menyampaikan penerapan Metode An-Nadhliyah karna belum sepenuhnya para ustadz dan ustazah, memahami metode ini, karna salah satu alasannya sering ganti ganti pengajarnya tidak tetap.

2) Situasi dan kondisi

Dalam pelaksanaan penerapan Metode An-Nahdliyah, situasi dan kondisi menjadi masalah kadang ustadz, dan ustazah, tidak datang ada kesibukan khusus yang tidak terduga seperti yang di ungkapkan oleh ustazah Siti Rohaela:

Kadang Usatadz, dan ustazah ada yang tidak hadir karena keperluan mendadak, sehingga kami harus mengisi kelas mereka, jadi kami harus bisa membagi waktu, sehingga penyampaian materinya kurang efekti karena jilid, 3 dicampur jilid 5 ini sering kami alami⁸⁸.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa yang menjadi penghambat penyampaian Materi Metode An-Nahdliyah ini kita ada beberapa pengajar tidak hadir karna kesibukan pribadi maka membuat guru ynag lain harus menggantikan jadwalnya.

⁸⁸ Wawancara dengan Ustazah Siti Rohaela, pada tanggal 15 Juni 2020

D. Pembahasan

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam meningkatkan kemampuan Baca Al-Qur'an

Dari hasil dan temuan penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat memberikan analisis mengenai Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam meningkatkan Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPA Al Muttaqin dan beberapa faktor yang mendukung serta menghambat dalam pelaksanaannya.

Beberapa kegiatan yang digunakan di TPA Al Muttaqin dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an menggunakan metode an nahdliyah adalah melalui.⁸⁹

a) Pelaksanaan proses belajar mengajar

Pelaksanaan proses belajar dan mengajar ini merupakan bagian dari aktifitas pendidikan yang selama ini berjalan. Dalam prosesnya ada interaksi yang efektif antara Ustadz/Ustadzah dengan santri sehingga program yang telah direncanakan untuk penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik

b) Program Kurikulum

Program ini disusun dan direncanakan karena sangat menunjang dalam meningkatkan hasil belajar santri. Di TPA Al Muttaqin dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an

⁸⁹ Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah. (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), h. 43

memang program yang sudah direncanakan oleh TPA, sehingga para santri bisa merasa kebutuhannya dapat diperhatikan dan dapat terpenuhi

c) Sistem Penilaian Kinerja Santri

Sistem penilaian kinerja santri yang dilaksanakan oleh TPA Al Muttaqin, yaitu :

1) Melalui penilain

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari santri seberapa besar kemampuan mereka, sehingga mereka harus bersaing dan tidak begitu mudah untuk bisa naik ke kelas yang lebih atas

2) Jadwal Tambahan

Jika santri tersebut benar-benar memiliki kemampuan yang unggul dan bisa untuk naik ke kelas yang lebih atas, maka santri tersebut di beri jam tambahan guna untuk mendalami dan mengulang kembali materi-materi yang sudah pernah di ajarkan oleh Ustadz/Ustadzah

3) Evaluasi Santri

Evaluasi ini dilakukan dengan diberikan soal test kepada santri, kemudian hasil dari test tersebut santri menerima hasil dalam bentuk raport

4) Kenaikan Jilid

Program ini bertujuan untuk memotivasi santri agar mempunyai semangat dalam meningkatkan kualitas dirinya

5) Wisuda

Jika santri tersebut sudah berhasil dan khatam maka santri tersebut wajib untuk di wisuda. Karena mereka sudah benar-benar semangat dan mampu meraih prestasi

2. Faktor -faktor pendukung dan penghambat

a) Faktor Pendukung

Perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran di TPA Al Muttaqin berkaitan erat dengan keefektifan kegiatan pengelolaan. Segala sesuatu yang sudah direncanakan tanpa didukung oleh beberapa unsur pendukung tidak akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini kepala TPA dan para ustadz memiliki cara untuk meningkatkan kemajuan TPA yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian Hadiah (*reward*)

Pemberian hadiah (*reward*) yang dapat meningkatkan semangat para santri adalah dengan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi dan berhasil dalam belajar. Ini adalah salah satu strategi pengurus TPA dalam meningkatkan keberlangsungan TPA.

Inilah salah satu strategi dalam menerapkan metode an-nahdliyah karena cara ini sangat efektif sebagai salah satu

penggugah motivasi dan semangat para santri dalam dalam belajar di TPA Al Muttaqin.

2. Peran Orangtua dan Masyarakat

Dukungan orang tua dan masyarakat yang dapat meningkatkan keberlangsungan TPA sangat penting yang mana hubungan antara pengurus TPA, dalam hal ini para ustazd, orangtua, peserta didik dan masyarakat sangat erat dan tidak bisa dipisahkan. Peran orangtua dan masyarakat juga sangat mempengaruhi TPA dan kinerja para ustazd/ustadzah. Karena kedua komponen ini faktor yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan suatu lembaga pendidikan, jikalau tanpa peran dan dukungan dari orangtua dan masyarakat maka suatu lembaga pendidikan tidak akan bisa berkembang dan sukses.

Karena pada hakikatnya keterlibatan dan hubungan orangtua dan masyarakat dalam program di TPA bertujuan antara lain untuk (1) Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik; (2) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat; (3) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan TPA.⁹⁰

⁹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h.75

b) Faktor Penghambat

Perbaikan dan peningkatan kinerja ustadz dan ustazah dan pembelajaran di di TPA berkaitan erat dengan keefektifan kegiatan belajar. Segala sesuatu yang sudah direncanakan tanpa didukung oleh beberapa unsur pendukung tidak akan berjalan dengan baik. Apabila unsur tersebut tidak terpenuhi maka akan menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

1. Kurangnya pengetahuan

Kurangnya pelatihan khusus untuk mengajar menggunakan Metode An-Nahdliyah hanya mengikuti sesuai yang ada pada buku pedoman An-Nahdliyah yang dijadikan referensi TPA Al Muttaqin kurangnya bimbingan Khusus bagi para ustadz dan ustazah sehingga penyampaian belum maksimal

2. Situasi dan kondisi

Situasi dan kondisi merupakan keadaan yang terdapat dalam lembaga pendidikan tersebut, di TPA Al Muttaqin ini yang menjadi kendala adalah waktu pelaksanaan mengajar. Dari pihak guru maupun dari pihak TPA yang memiliki tugas yang tidak sedikit. Pelaksanaan belajar yang sudah direncanakan bisa terhambat pelaksanaannya jika ada kegiatan yang mendadak contohnya kesibukan masing-masing guru dengan terpaksa pelaksanaan belajar yang seharusnya diisi

diundur pada waktu lain. Agar kegiatan keseluruhan di dalam TPA akan berjalan dengan baik maka harus selalu koordinasi antara pengurus TPA dan Para ustazd dan ustadzah.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an di TPA Al Muttaqin meliputi :
 - a) pengelompokan kelas belajar, beban kerja guru/instruktur, buku teks pembelajaran, metode pengelolaan kelas (teknik klasikal dengan sistem ketukan, pengaturan ruangan dan pengaturan tempat duduk).
 - b) Proses Pelaksanaan Pembelajaran
 - 1) Kegiatan pendahuluan sebelum dimulai pembelajaran sekitar 15 menit yaitu salam, do’a pembuka, motivasi dan pre tes.
 - 2) Kegiatan Inti kurang Lebih 60 Menit
 - a. Teknik klasikal 20 menit, tutorial 1 (pembacaan materi kemarin, hukum –hukum bacaan, latihan dan tanya jawab)
 - b. Teknik privat tutorial individu 30 menit (santri membaca bersama, Ustadz/Ustadzah menyuruh untuk membaca satu per satu, penilaian).

- c. Kegiatan Penutup 10 menit tutorial II (post tes, tutor membacakan materi tambahan, do'a penutup dan salam).
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Quran di TPA Al Muttaqin meliputi:
 1. Faktor pendukung penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin terdiri atas: pemberian hadiah (*reward*), peran orangtua dan masyarakat.
 2. Faktor penghambat penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin terdiri atas : kurangnya pengetahuan, situasi dan kondisi

B. Saran

1. Kepada para Ustadz/Ustadzah hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada santri dan dapat mendapatkan kedisiplinan dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasi santri agar para santri dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh serta kelak menjadi santri yang mampu mengamalkan ilmu yang telah didapatnya
2. Kepada Orang Tua Hendaknya para orang tua juga memberikan motivasi dan tanggapan yang positif kepada putra-putrinya serta selalu memberi waktu pada putra-putrinya untuk mengkaji dan mengamalkan apa yang sudah diperoleh putra-putrinya, sehingga akan menambah semangat putra-putrinya tersebut untuk belajar membaca Al-Qur'an serta mengamalkannya

3. Kepada para santri Hendaknya santri lebih aktif lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan mengkaji maknannya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahan dalam belajar membaca Al-Qur'an, agar kelak mampu menjadi santri yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash Shiddieqy, M. H Asbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*
Jakarta: Bulan Bintang, 1992
- Abu Hurairah, Ringkasan Kitab Hadis Shahih Imam Muslim, Shahih Muslim No.
1318
- Abdurahmat Fathoni, *Metedologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*,
Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011
- Bani Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Cet, 2*, Bandung: Pustaka Setia,
2008
- Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, Jakarta :
AMZAH 2016
- Burhan Nurgiantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*,
Yogyakarta : BEFC, 1998
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Yogyakarta: UII, 1995
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* Bandung:
Gema Risalah Press Bandung, 1992
- Edi Kusnaldi , *Metodelogi Penelitian*, Metro: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Huda Wahid, *Al-Jumanatus Sarif Al-Majmu'us Sariful Kamil*. Bandung: CV
Jumanatul 'Ali-ART, 2007
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju,
1996
- Kusnandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan
Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Masjfuk zuhdi. *Pengantar Ulumul Qur'an*, Surabaya. PT.Bina Ilmu 1993
- Muhammad Slamet Saubary, *Catatan Kaki Secara Ilmiah dalam Al-Qur'an*
Jakarta : perpustakaan, 1999
- Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-
Qur'an*. Solo: Tinta Medina, 2011
- Mujamil Qomar, *Episimologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 2007

Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung Agung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. (Tulung Agung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulung Agung, 2008

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, STAIN: 2013

Said Agil Husain, *Al-Qur'an membangun tradisi kesalehan hakiki*, Jakarta selatan: Ciputat Press, 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2011

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010

Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Supriyono, *SQ SOP Tartil Alquran Madinah*, Jawa Barat: Majelis Tartilil Quran (MTQ) Bina AlQuran, 2018

Sutrisno Hadi, *Metode Riset, Jilid 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984

Sutrisno Hadi, *Metode research I*, Yogyakarta: Yayasan penerbit psikolog UGM, 1985

Syafrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Cipitat Press, 2003

Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kamous 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47295 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1644 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

24 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Ai-Qur'an Di TPA Almuttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

83

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3072/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KETUA TPA AL MUTTAQIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AHADIN WINARKO WIBISONO**
NPM : 1501010003
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN
CARA BACA AL-QURAN DI TPA AL-MUTTAQIN DESA
SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di TPA AL MUTTAQIN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
TPA AL MUTTAQIN
DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

No : 001/TPA/XI/2018
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan PAI Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalau'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.
Berdasarkan surat permohonan yang telah disampaikan kepada kami, maka dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa Saudara yang bernama :

Nama : **Ahadin Winarko Wibisono**
NPM : 1501010003
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Cara Baca Al-Qur'an Di TPA Al-Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Untuk melakukan Pra-Survey di TPA Al-Muttaqin.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga bermanfaat untuk kita semua, amiin..

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Sumberrejo, 1 November 2018
an. Kepala TPA
Sekretis,



SITI ROHAELA, S.P.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1250/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua TPA AL MUTTAQIN Desa
Sumberejo Kec Batanghari
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1249/In.28/D.1/TL.01/06/2020,
tanggal 11 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **AHADIN W. NARKO WIBISONO**
NPM : 1501010003
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA AL MUTTAQIN Desa Sumberejo Kec Batanghari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE AN NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN CARA BACA AL QURAN DI TPA AL MUTTAQIN DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2020
Wakil Dekan I,



Ura. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1249/tn.25/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHADIN WINARKO WIBISONO**
NPM : 1501010003
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA AL MUTTAQIN Desa Sumberejo Kecamatan Batangha, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE AN NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN CARA BACA AL QURAN DI TPA AL MUTTAQIN DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Juni 2020



**TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPA)
AL MUTTAQIN
DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat : RT 02 RW 01 Desa Sumberrejo Kec. Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Nomor	: 05/TPA.MUT/VII/2020	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Wakil Dekan I IAIN Metro
Perihal	: Izin Research	di-
		Tempat

Assalamu'alaikaum warahmatullahi wabarakaatuh.

Membalas Surat Tugas Nomor : B-1250/In.28/D.1/TL.00/06/2020 tanggal 11 Juni 2020 perihal Izin Research atas nama :

Nama : AHADIN WINARKO WIBISONO
NPM : 1501010003
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa kami **memberikan izin** kepada Mahasiswa tersebut untuk mengadakan Research/Survey di TPA AL MUTTAQIN Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikaum warahmatullahi wabarakatuh.

Batanghari, 18 Juni 2020

Pengurus TPA,


SETYOHAELE





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507


SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:78/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-489/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHADIN WINARKO WIBISONO
NPM : 1501010003
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010003.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtamul Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001

OUTLINE

PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DI TPA AL MUTTAQIN DESA SUMBERREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMANA ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Petanyaan penelitian
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode An-Nahdhliyah
 - 1. Pengertian Metode An-Nahdhliyah
 - 2. Ketukan
 - 3. Kelebihan Dan Kelemahan Metode An-Nahdhliyah
 - 4. Cara Penyampaian
 - 5. Pelaksanaan Kurikulum
 - 6. Pelajaran Tambahan
 - 7. Teknik Evaluasi Pada Program Jilid
- B. Kemampuan Membaca Al Qur'an

1. Pengertian Kemampuan
2. Pengertian Baca Tulis
3. Pentingnya Belajar Al-Qur'an
4. Anjuran Belajar Al-Quran
5. Adab Membaca Al-Qur'an

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 4. Sejarah TPA Al Muttaqin
 5. Visi Dan Misi TPA Al Muttaqin
 6. Letak geografis
- C. Kondisi TPA Al Muttaqin
 7. Keadaan tenaga pendidik
 8. Keadaan murid
 9. Sarana prasarana
 10. Sumber data
 11. Struktur organisasi
 12. Denah lokasi
- E. Hasil Penelitian
- F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

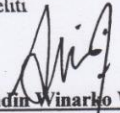
A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

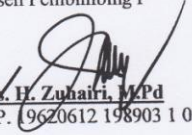
Metro, 12 Juni 2019

Peneliti

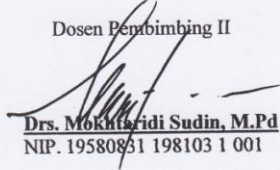

Ahadin Winarho Wibisono
1501010004

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Dosen Pembimbing II


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

A. Wawancara

Pengantar:

- Wawancara dilakukan kepada ketua dengan maksud untuk mendapatkan informasi penerapan metode An-nahdliyah di TPA Al Mutaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang penerapan metode An-nahdliyah di TPA Al Mutaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- Data yang kami dapat semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian untuk itu anda tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan dalam wawancara ini
- Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan

Daftar Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Baca Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin ?
2. Bagaimanakah Penerapan Metode An-Nahdliyah yang di ajarkan agar dapat diterima dan menyenangkan bagi anak didik ?
3. Kapanakah berdirinyan TPA Al Muttaqin ?
4. Apakah Visi dan Misi TPA Al Muttaqin ?
5. Apakah yang Bapak lakukan dalam rangka mencapai target Baca Al-Qur'an bagi anak didik ?
6. Adakah factor yang menjadi persoalan dalam menerapkan Metode An-Nahdliyah di TPA ini ?
7. Ada berapakah Jumlah santri di TPA Al Muttaqin ini ?
8. Bagaimanakah sumber dana dalam pengelolaan TPA Al Muttaqin ini ?

9. Apakah ada hambatan dalam pengelolaan TPA selama Bapak Menjadi pengurus ?
10. Factor apa sajakah yang menjadi hambatan dalam Menerapkan Metode An-Nahdliyah di TPA Al Muttaqin ini ?

B. Observasi

Pengantar:

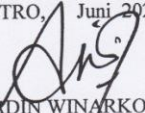
- Observasi dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi penerapan metode An-nahdliyah di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- Informasi yang diperoleh sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang penerapan metode An-nahdliyah di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- Data yang kami dapat semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian

C. Dokumentasi

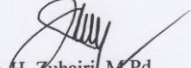
Pengantar:

- Dokumentasi ditujukan kepada ketua TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang TPA Al Muttaqin dan Penerapan Metode An-Nahdliyah
- Informasi yang diperoleh dari ketua sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang Penerapan Metode An-nahdliyah di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- Dokumentasi juga ditujukan kepada ustadz-ustadz yang membantu mengajar di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo

METRO, Juni 2020


AHADIN WINARKO W
NPM.1501010003

Pembimbing I


Dr. H. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

Pembimbing II

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47256, Website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003

Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 26-6-19		✓	Penilaian outline saran penguji	
2.	Kamis, 27-6-19		✓	Kea outline pemeriksaan pemb-I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Drs. H. Mokhtarul Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003

Jurusan : PAI
Semester : IX 0 / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 5-17-19		✓	- Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metode penelitian. - Bab II: ditulis ulang di bab 2 agar lebih baik p. 22-23 dan 24-25 p. 26-27 dan 28-29	
2.					

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ni, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmlil (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
 NPM : 1501010003

Jurusan : PAI
 Semester : IX 0 / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa, 17-12-19			<p>- Bab. III: Setiap mt. yg sy maha agar s. t. p. dan dijelas. dan s. b. p. i. metode utama/ p. m. b. d. m. y.</p> <p>✓ - Aqua de p. t. a. p. s. Se. a. n. t. r. i. n. t. y. M. t. a. b. e. h. u. r. i. d. i. m. a. h.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
 NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
 NPM : 1501010003

Jurusan : PAI
 Semester : IX 0 / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Dr. Mulyana Ketua Jurusan membaca Al- Quran.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
 NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003

Jurusan : PAI
Semester : IX 0 / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Rabu, 11-7-20			✓ Tegaskan bahwa yg dimaksud keturunan itu?	
	C. Kamis 12-7-20			ACC No. I-III di lanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003

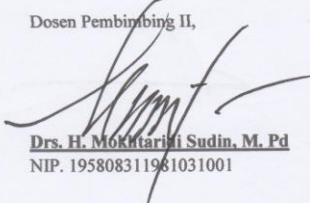
Jurusan : PAI
Semester : IX 0 / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	4-6-20		✓	AGC. APD Silanjid kan ke pmd 1.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.197803142007101003

Dosen Pembimbing II,


Drs. H. Mokhtari Sudin, M. Pd
NIP. 195808311961031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003

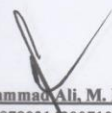
Jurusan : PAI
Semester : IX 0 / 2019


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 23/06 2020			<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Penulisan Identitas- Keadaan Muri & di buat Tabel- Keadaan Sarana Pendukung di ganti keadaan Sarana- Pra Sarana.- Sistem Pendidikan diletakan di hasil Penelitian.- Denah lokasi dlberi Arah mata angin- Perbaiki jabel keadaan tenaga pengajar.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.197803142007101003


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
 NPM : 1501010003

Jurusan : PAI
 Semester : IX 0 / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Febri, 24-6-20		✓	Acc ab. I-II di lanjutkan ke pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP.197803142007101003

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
 NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono

Jurusan : PAI

NPM : 1501010003

Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 15/5/2020			- Pembaca apa saja - Cited dalam - Pembacaan pustaka - dan penelitian - mengenai penelitian - Ael Bels 20/5/2020	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Drs/ Zuhairi M. Pd
NIP. 196206124989031006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
NPM : 1501010003

Jurusan : PAI
Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10 Febu 10/2020 06	✓		Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zuhairi, M. Pd
NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ahadin Winarko Wibisono
 NPM : 1501010003

Jurusan : PAI
 Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jum'at 26/2020 06			<ul style="list-style-type: none"> Judul Pada ABSTRAK Memakai huruf besar. Baca Buku Pedoman Apa - cipa yang harus ada dalam Abstrak. Perbaiki kata Pengantar diberi Tempat Peneuhan. Perbaiki Daftar Isi. Cantumkan Lampiran <p><i>Kel bab 1 & 2 dapat di guba</i></p>	

Judatagns Mengarahi, Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Drs. Zuhairi, M. Pd
 NIP. 196206111989031006



Foto 1 : Wawancara dengan Bapak Suratman Ketua TPA Al Muttaqin



Foto 2 : Wawancara dengan Ustadz Ridwanto



Foto 3 : Wawancara dengan Ustadz Sumarno



Foto 4 : Wawancara dengan Ustadzah Siti Rohaela



Foto 5 : Wawancara dengan Ustadzah Diana Wati

RIWAYAT HIDUP



Ahadin Winarko Wibisono, dilahirkan di Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 28 September 1997, anak ke-1 dari pasangan Bapak Sunarto dan Ibu Ruwiyatin.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh Peneliti adalah di Sekolah Dasar yaitu MII Sumberrejo diselesaikan pada tahun 2009. Selanjutnya meneruskan di SMPN 3 Batanghari diselesaikan pada tahun 2012 dan dilanjutkan kejenjang Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Metro diselesaikan pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung angkatan 2015 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.